

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
DI INDONESIA**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi**

pada Fakultas Ekonomi UII

oleh:

**Nama: M. Ulil Albab
No. Mahasiswa: 07312052**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 21 Maret 2012

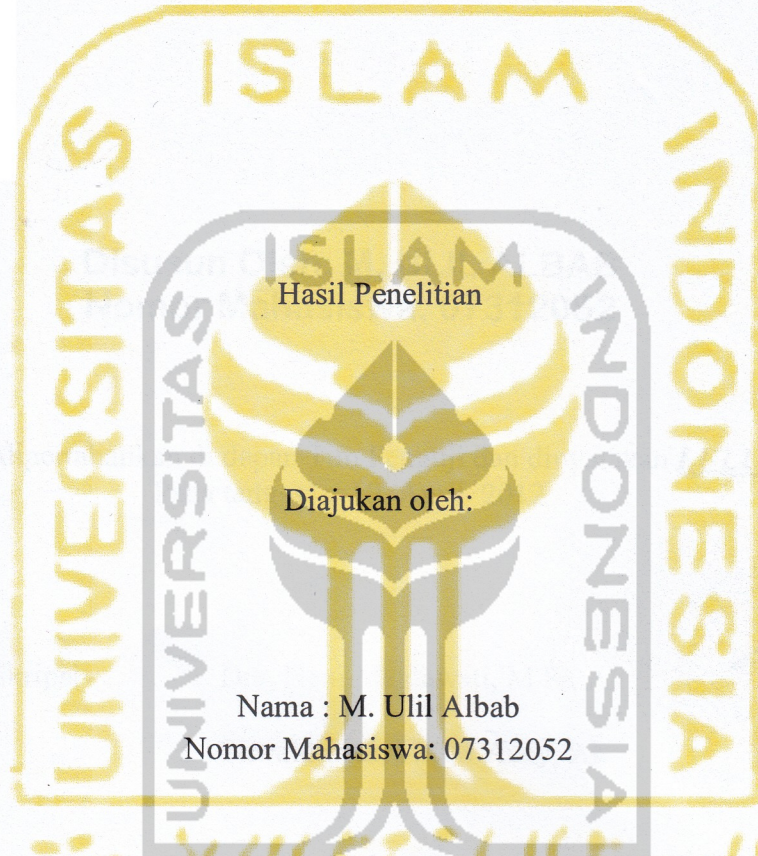
Penyusun



(M. Ulil Albab)

الجامعة الإسلامية
الابواب التي لا تنرف

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
DI INDONESIA**



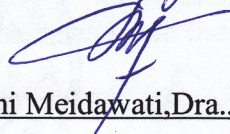
Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

Nama : M. Ulil Albab
Nomor Mahasiswa: 07312052

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal

Dosen Pembimbing

Ace ... 29/3/12


Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
Jasa di Indonesia

Disusun Oleh: M. ULIL ALBAB
Nomor Mahasiswa: 07312052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 19 April 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak

Penguji : Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak



Mengetahui
Dean Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

MOTTO

Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat.

(QS. Al-Baqarah: 45)



PERSEMBAHAN



UNTUK BAPAK FATCHAN

DAN IBU AFIYATI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa di Indonesia” ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung, tidak langsung, moril ataupun material. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi UII yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Kedua orang tua, Bapak Fatchan dan Ibu Afiyati, yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat dan dukungan bagi penulis.

5. Keluarga besar H. Abdullah, pakde Dimiyati dan bude Zulaichah, terima kasih atas doa dan dukungannya.
6. Saudaraku, mbak Ella, Nelly, mbak Atik, mas Mahar, mas Yusron, mas Bowo, mas Arief dan mas Thoyib, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
7. Pak Jono, karyawan Sekretariat Rektorat UII, yang telah membantu penulis selama bimbingan.
8. Teman-teman Fakultas Ekonomi, squadmango, pak harto dkk, cah2 bantu zeroseven serta KKN UNIT 36 dan teman teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih semuanya.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkementingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2012

Penyusun,

(M. Ulil Albab)

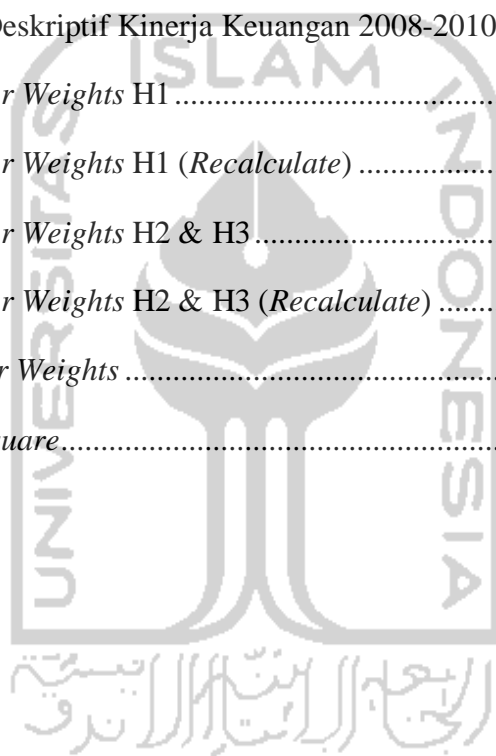
DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. <i>Resources Based Theory</i>	7
2.1.3. <i>Intellectual Capital</i>	9
2.1.4. <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)</i>	12
2.1.5. Hubungan antara <i>Intellectual Capital</i> dan Kinerja Perusahaan	14
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	16
2.2.1. Pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	16

2.2.2.	Pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Masa Depan	17
2.2.3.	Pengaruh Rata-rata Pertumbuhan IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Masa Depan	17
BAB III: METODE PENELITIAN		
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	19
3.1.1.	Varabel Independen	19
3.1.2.	Variabel Dependen	21
3.2.	Populasi dan Sampel	22
3.3.	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	22
3.4.	Metode Analisis	23
BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Statistik Deskriptif	27
4.2.	Analisis Statistik	31
4.2.1.	Uji <i>Outer Model</i> (Uji Validitas)	31
4.2.1.1.	Uji <i>Outer Model</i> Hipotesis 1	32
4.2.1.2.	Uji <i>Outer Model</i> Hipotesis 2 & 3	35
4.2.2.	Uji <i>Inner Model</i>	38
4.3.	Pembahasan	40
BAB V		
5.1.	Kesimpulan	47
5.2.	Keterbatasan	48
5.3.	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		53

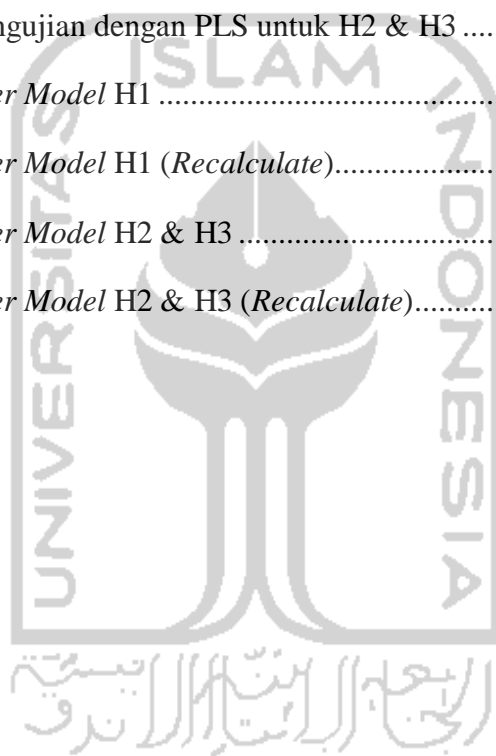
DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel	
2.1. Konsep IC Menurut Beberapa Peneliti.....	11
4.1. Statistik Deskriptif VAIC™ 2008-2010.....	28
4.2. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan 2008-2010	30
4.3. Nilai <i>Outer Weights</i> H1	33
4.4. Nilai <i>Outer Weights</i> H1 (<i>Recalculate</i>)	34
4.5. Nilai <i>Outer Weights</i> H2 & H3.....	36
4.6. Nilai <i>Outer Weights</i> H2 & H3 (<i>Recalculate</i>)	37
4.7. Nilai <i>Inner Weights</i>	38
4.8. Nilai <i>R-Square</i>	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Model Kerangka Pemikiran Teoritis	18
3.1. Model Pengujian dengan PLS untuk H1	25
3.2. Model Pengujian dengan PLS untuk H2 & H3	26
4.1. Hasil <i>Outer Model</i> H1	32
4.2. Hasil <i>Outer Model</i> H1 (<i>Recalculate</i>).....	34
4.3. Hasil <i>Outer Model</i> H2 & H3	35
4.4. Hasil <i>Outer Model</i> H2 & H3 (<i>Recalculate</i>).....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Data Laporan Keuangan Tahun 2008-2010	53
2. Hasil Pengujian H1	61
3. Hasil Pengujian H1 (<i>Recalculate</i>)	62
4. Hasil Pengujian H2 & H3	63
5. Hasil Pengujian H2 & H3 (<i>Recalculate</i>)	64



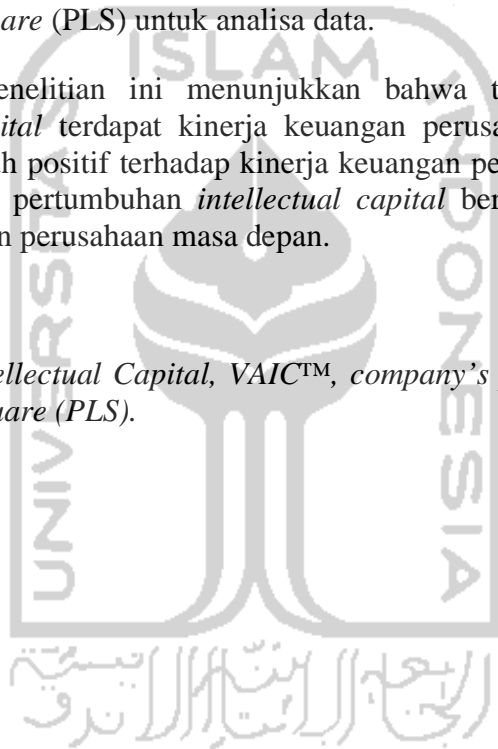
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan: profitabilitas ROA, produktifitas ATO, GR dan MB. Variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital*, sedangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 perusahaan jasa yang terdaftar di BEI selama tiga periode, 2008-2010. Penelitian ini menguji tiga elemen dari VAIC™ dan ukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan *partial least square* (PLS) untuk analisa data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan; *intellectual capital* juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan; dan bahwa rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

Kata kunci: *Intellectual Capital, VAIC™, company's performance, partial least square (PLS)*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang memiliki karakteristik ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Suwarjuwono, 2003).

Sumber terpenting dan kekayaan terpenting perusahaan telah berganti, dari sumber daya alam, aset berwujud, menjadi *intellectual capital* (IC) yang sesuai dengan namanya yaitu adalah aset yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan (Stewart, 2002).

Intellectual capital menjadi salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangibile asset*, yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000).

Ketidakmampuan perusahaan untuk mencatat *intangible asset* dikarenakan standar akuntansi yang ada saat ini belum mampu melaporkan investasi yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber daya non fisik. Investasi sumber daya non fisik yang dapat dilaporkan menurut standar akuntansi saat ini baru sebatas investasi dalam bentuk *intellectual property*. Akuntansi juga diyakini belum melakukan pengakuan dan pengukuran terhadap *intellectual capital*, karena akuntansi cenderung hanya berfokus pada aktiva yang sifatnya nyata (*hard assets*). *Intangible asset* yang diakui dan diukur dalam laporan keuangan, kebanyakan masih didasarkan pada nilai historis (*historical cost*) bukan potensinya dalam menambah nilai (Stewart, 2002).

Laporan keuangan tradisional telah dirasakan gagal untuk dapat menyajikan informasi mengenai *intellectual capital*. Bagi perusahaan yang sebagian besar asetnya dalam bentuk *intellectual capital* seperti Kantor Akuntan Publik misalnya, tidak adanya informasi ini dalam laporan keuangan akan menyesatkan, karena dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan harus dapat mencerminkan adanya aktiva tidak berwujud dan besarnya nilai yang diakui. Adanya perbedaan yang besar antara nilai pasar dan nilai yang dilaporkan akan membuat laporan keuangan menjadi tidak berguna untuk mengambil keputusan (Kuryanto dan Syarifudin, 2008).

Pengakuan terhadap *intellectual capital* yang merupakan penggerak nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif makin meningkat, meskipun

demikian pengukuran yang tepat atas *intellectual capital* masih terus dikembangkan (Chen et.al, 2005). Kemudian Pulic (1998) memperkenalkan pengukuran IC perusahaan secara tidak langsung tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* - VAIC™). Komponen dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU – *Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (STVA – *Structural Capital Value Added*).

Menurut Pulic (1998), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added* (VA). Sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* (yaitu dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka). Lebih lanjut Pulic (1998), menyatakan bahwa *intellectual ability* (yang kemudian disebut VAIC™) menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah secara efisien dimanfaatkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Chen et al. (2005) dengan menggunakan model Pulic (VAIC™) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan, juga dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk memprediksi kinerja keuangan masa depan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2008) menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan maupun kinerja perusahaan masa depan, namun rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

Penelitian ini menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan di sektor perusahaan jasa. Pemilihan model VAIC™ sebagai proksi mengacu pada penelitian Firrer dan William (2003); Chen *et al.* (2005); dan Tan *et al.* (2007). Indikator dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA), *asset turnover* (ATO), *growth in revenue* (GR), dan *market to book value* (MB). Pemilihan indikator kinerja mengacu pada penelitian Firer dan William (2003) dan Chen *et al.* (2005). Pemilihan perusahaan jasa sebagai sampel penelitian karena industri jasa memiliki lingkup yang cukup luas.

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA DI INDONESIA.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual iapital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan?
3. Apakah rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Memberikan bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan.
3. Memberikan bukti empiris pengaruh rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Sebagai tambahan referensi mengenai pengukuran dan pengungkapan *intellectual capital*, khususnya yang terkait dengan penganaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Sebagai informasi kepada perusahaan yg mengembangkan *intellectual capital* di sektor perusahaan jasa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, terdiri dari beberapa sub bab, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- Bab II : Tinjauan Pustaka, berisi kajian teoritik meliputi logika teoritik, telaah pustaka dan hipotesis penelitian.
- Bab III : Metode Penelitian, menyajikan metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, dan metode analisa.
- Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan, menyajikan hasil penelitian yang menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.
- Bab V : Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan penelitian dan saran yang diperlukan bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resources Based Theory*

Penrose (1959) mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan. Pemikiran dari heterogenitas sumber daya inilah yang kemudian menjadi dasar dari *resources-based theory*. Wernerfelt (1984) membangun kembali pemikiran Penrose (1959) dengan mengemukakan bahwa tindakan strategis membutuhkan seperangkat sumber daya fisik, keuangan, *human* atau organisasional khusus, dan dengan demikian keunggulan kompetitif ditentukan oleh kemampuannya untuk memperoleh dan mempertahankan sumber daya.

Resource Based Theory menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Madhani (2009) menyatakan bahwa sumber daya harus memenuhi kriteria VRIN agar dapat memberikan keunggulan kompetitif dan kinerja yang berkelanjutan. Kriteria VRIN adalah sebagai berikut:

1. *Valuable* (V): Sumber daya berharga jika memberikan nilai strategis bagi perusahaan. Sumber daya memberikan nilai jika membantu

- perusahaan dalam memanfaatkan peluang pasar atau membantu dalam mengurangi ancaman pasar. Tidak ada keuntungan dari memiliki sumber daya jika tidak menambah atau meningkatkan nilai perusahaan;
2. *Rare (R)*: Sumber daya yang sulit untuk ditemukan di antara pesaing dan menjadi potensi perusahaan. Oleh karena itu sumber daya harus langka atau unik untuk menawarkan keunggulan kompetitif. Sumber daya yang dimiliki oleh beberapa perusahaan di pasar tidak dapat memberikan keunggulan kompetitif, karena mereka tidak dapat merancang dan melaksanakan strategi bisnis yang unik dibandingkan dengan kompetitor lain;
 3. *Imperfect Imitability (I)*: Sumber daya dapat menjadi dasar keunggulan kompetitor yang berkelanjutan hanya jika perusahaan yang tidak memegang sumber daya ini tidak bias mendapatkan mereka atau tidak dapat meniru sumber daya tersebut;
 4. *Non-substitutability (N)*: Menunjukkan bahwa sumber daya tidak dapat diganti dengan alternatif sumber daya lain. Pesaing tidak dapat mencapai kinerja yang sama dengan mengganti sumber daya dengan sumber daya alternatif lainnya.

Sumber daya dapat secara umum didefinisikan untuk memasukkan aset, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi, atau pengetahuan yang dikendalikan oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk memahami dan menciptakan strategi mereka. Barnley (1991) mengategorikan tiga jenis sumber daya yaitu modal sumber daya fisik

(teknologi, pabrik, dan peralatan), modal sumber daya manusia (pelatihan, pengalaman, wawasan), dan modal sumber daya organisasi (struktur formal).

2.1.2 *Intellectual Capital*

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD, 1999) menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud: (1) *structural capital*; dan (2) *human capital*. Lebih tepatnya, *structural capital* mengacu pada hal seperti sistem *software*, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. *Human capital* meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja) dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier*.

Astuti dan Sabeni (2005) mengungkapkan definisi *intellectual capital* dari berbagai ahli sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* bersifat *elusive*, dalam arti apabila *intellectual capital* sekali dapat diketemukan dan dieksploitasi dapat berguna menjadi basis atau sumber daya baru bagi organisasi untuk berkompetisi dan memenangkan persaingan.
2. *Intellectual capital* adalah istilah yang diberikan untuk mengkombinasikan *intangibile asset* dari pasar, *property intellectual*, infrastruktur, dan pusat manusia yang menjadikan perusahaan dapat berfungsi.

3. *Intellectual capital* adalah materi intelektual (pengetahuan, informasi, *property intellectual*, dan pengalaman) yang dapat digunakan untuk menciptakan yang berdayaguna.
4. *Intellectual capital* adalah pengajaran penggunaan efektif dari pengetahuan sebagaimana berposisi terhadap informasi.
5. *Intellectual capital* dianggap sebagai suatu elemen nilai pasar perusahaan dan juga *market premium* (nilai lebih perusahaan pasar).

Suwarjuwono (2003) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi.

Secara umum para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari *intellectual capital* (Bontis, 2000) yaitu: *human capital, structural capital, dan customer capital*. Secara sederhana, *human capital* mempresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya.

Human capital merupakan kombinasi dari *genetis inheritante, education, experience and attitude* tentang kehidupan dan bisnis. *Structural capital* meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational chards, process manuals, strategies, routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan menjadi lebih besar daripada nilai

materialnya. Tema utama dari *customer capital* adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* dimana organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis.

Tabel 2.1 merangkum dan membandingkan beberapa konsep *intellectual capital* menurut para ahli.

TABEL 2.1
Konsep *Intellectual Capital* Menurut Beberapa Peneliti

Brooking (UK)	Ross (UK)	Stewart (USA)	Bontis (Canada)
<i>Human-centered assets</i> <i>Skills, abilities and expertise, problem solving abilities and leadership styles</i>	<i>Human capital</i> <i>Competence, attitude, and intellectual agility</i>	<i>Human capital</i> <i>Employees are an organization's most important asset</i>	<i>Human capital</i> <i>The individual level knowledge that each employee possesses</i>
<i>Infrasructure assets</i> <i>All the technologis, process and methodologies that enable company to function</i>	<i>Organisational capital</i> <i>All organizational, innovation, processes, intellectual property, and caultural assets</i>	<i>Structural capital</i> <i>Knowledge embedded in information technology</i>	<i>Structural capital</i> <i>Non-human assets or organizational capabilities used to meet market requirements</i>
<i>Intellectual property</i> <i>Know-how, trademarks and patents</i>	<i>Renewal and development capital</i> <i>New patents and training efforts</i>	<i>Structural capital</i> <i>All patents, plans and trademarks</i>	<i>Intellectual property</i> <i>Unlike, IC, IP is a protected asset and has a legal definition</i>
<i>Market assets</i> <i>Brands, customers, customer loyalty and distribution channels</i>	<i>Relation capital</i> <i>Relationship which include internal and external stakeholders</i>	<i>Customer capital</i> <i>Market information used to capture and retain customers</i>	<i>Relational capital</i> <i>Customer capital is only one feature of the knowledge embedded in organizational relationships</i>

Sumber: Bontis et al. (2002)

2.1.3 Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)

Metode VAIC™ dikembangkan oleh Pulic (1998), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.

Output (OUT) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses *value creation*, *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen IN. Karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*) (Tan *et al.*, 2007).

Metode VAIC™ mengukur kemampuan *intellectual capital* perusahaan dengan menjumlahkan tiga rasio yaitu *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), dan *structural capital value added* (STVA).

VACA merupakan hubungan VA dengan *capital employed* (CE), adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan *human capital* (HC) mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Pulic berargumen bahwa *total salary* dan *wage cost* adalah indikator dari HC perusahaan.

STVA mengukur jumlah *structural capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC dependen terhadap *value creation*. Semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC, hal ini telah diverifikasi melalui penelitian empiris pada sektor industri tradisional.

2.1.4 Hubungan antara *Intellectual Capital* dan Kinerja Perusahaan

Hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan telah dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti dalam berbagai pendekatan di berbagai negara. Bontis (1998) mengawali penelitian tentang IC dengan melakukan eksplorasi hubungan di antara komponen-komponen IC (*human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*). Penelitian tersebut menggunakan *instrument* koesioner dan mengelompokkan industri dalam kategori jasa dan non-jasa.

Astuti dan Sabeni (2005) menguji hubungan IC terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *instrument* kuesioner yang dibangun oleh Bontis (1998). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) *human capital* berhubungan positif dan signifikan dengan *customer capital*; (2) *Human capital* berhubungan positif dan signifikan dengan *structural capital*; (3) *Customer capital* berhubungan positif dan tidak signifikan dengan *business performance*; dan (4) *Structural capital* berhubungan positif dan signifikan dengan *business performance*.

Firer dan William (2003) menguji hubungan VAIC™ dengan kinerja keuangan 75 perusahaan di Afrika Selatan. Mereka menggunakan tiga dasar ukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu *profitability*, *productivity*, dan *market valuation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *physical capital* merupakan faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Afrika Selatan.

Chen *et al.* (2005) menggunakan model Pulic (VAIC™) untuk menguji hubungan antara IC dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan publik di Taiwan. Penelitian ini menggunakan *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), *growth in revenue* (GR), *employee productivity* (EP), dan *market-to-book value* sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa IC berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Bahkan juga membuktikan bahwa IC dapat menjadi salah satu indikator untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Penelitian lainnya, Tan *et al.* (2007) melakukan pengujian pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan 150 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Singapore sebagai sampel penelitian. Kinerja keuangan yang digunakan adalah ROE, *earning per share* (EPS), dan *annual stock return* (ASR). Hasilnya konsisten dengan penelitian Chen *et al.* (2005) bahwa IC berhubungan secara positif dengan kinerja keuangan perusahaan; IC juga berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini juga membuktikan bahwa rata-rata pertumbuhan IC suatu perusahaan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini mengindikasikan bahwa kontribusi IC terhadap kinerja perusahaan berbeda berdasarkan jenis industrinya.

Sedangkan penelitian Ulum (2008) menggunakan instrumen VAIC™ untuk melihat hubungan IC terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan maupun kinerja perusahaan masa depan, namun rata-rata pertumbuhan IC tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan.

2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Intellectual capital merupakan sumber daya yang terukur untuk meningkatkan *competitive advantages*, maka IC akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Harrison dan Sullivan, 2000).

Penelitian Chen *et al.* (2005) menunjukkan bahwa investor akan memberikan nilai lebih tinggi terhadap perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual lebih besar. Peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku mengindikasikan modal intelektual dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

IC diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Firer dan William (2003), Chen *et al.* (2005) dan Tan *et al.* (2007) telah membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan

perusahaan. Dengan menggunakan VAICTM sebagai ukuran kemampuan intelektual perusahaan, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.2.2 Pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Masa Depan

Intellectual capital tidak hanya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan IC juga dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan (Chen *et al.*, 2005; Tan *et al.*, 2007; Bontis dan Fitz-enz, 2002). Untuk menguji kembali pernyataan tersebut, maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

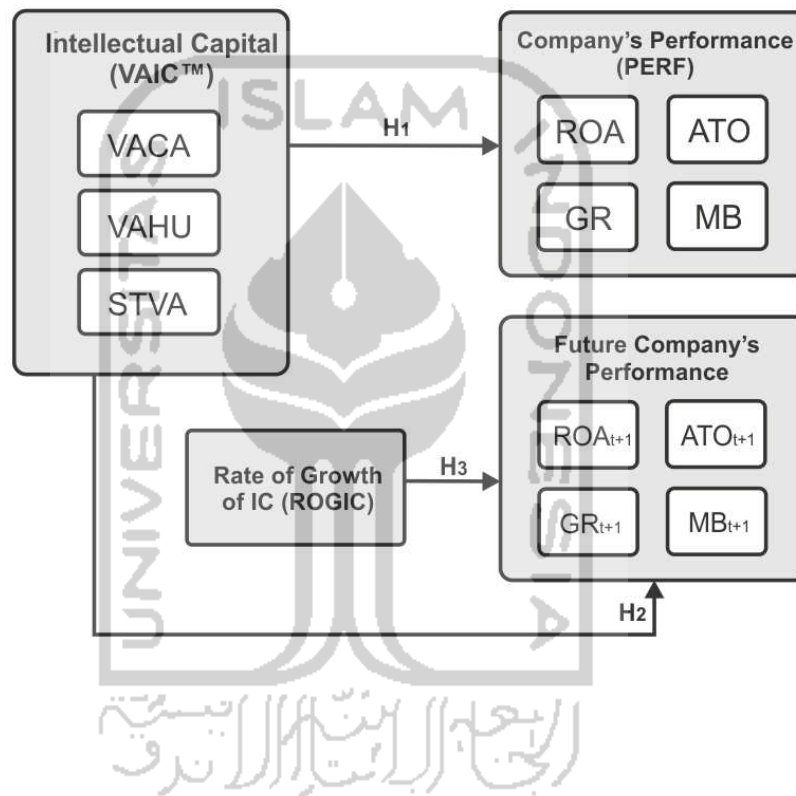
H₂ : Terdapat pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

2.2.3 Pengaruh Rata-rata Pertumbuhan IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Masa Depan

Jika perusahaan yang memiliki IC lebih tinggi akan cenderung memiliki kinerja masa depan yang lebih baik, maka logikanya, rata-rata tingkat pertumbuhan IC juga akan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan masa depan. Penelitian Tan *et al.* (2007) membuktikan bahwa rata-rata tingkat pertumbuhan IC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Hipotesis ketiga yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Terdapat pengaruh positif rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

GAMBAR 2.1
Model Kerangka Pemikiran Teoritis



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah IC yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*. Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic (1998;1999;2000).

Formulasi perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut:

Value added (VA) dihitung sebagai selisih antara output dan input.

$$VA = OUT - IN$$

- OUT (*Output*) : Total penjualan dan pendapatan lain.
- IN (*Input*) : Beban dan biaya – biaya (selain beban karyawan)

Value Added Capital Employed (VACA) adalah rasio dari VA terhadap CE. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *Physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = VA/CE$$

- CE (*Capital Employed*) : Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

Value Added Human Capital (VAHU) adalah rasio dari VA terhadap HC. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi. VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja.

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

- HC (*Human Capital*) : Beban karyawan

Structural Capital Value Added (STVA) adalah rasio dari SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana SC dalam penciptaan nilai.

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

- SC (*Structural Capital*) : VA – HC

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC™ merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu : VACA, VAHU, dan STVA.

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Variabel independen lainnya adalah rata-rata pertumbuhan IC (*Rate of Growth of a company's IC - ROGIC*) yang merupakan selisih antara nilai IC dari tahun ke- t dengan nilai IC tahun ke- $t-1$.

$$\text{ROGIC} = \text{VAIC}^{\text{TM}}_t - \text{VAIC}^{\text{TM}}_{t-1}$$

3.1.2 Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on total asset (ROA)*, *asset turnover (ATO)*, *growth in revenue (GR)*, dan *market to book value (MB)*. Formulasi perhitungan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- ***Return on total asset (ROA)***

ROA merefleksikan keuntungan bisnis dari efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen *et al.*, 2005).

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} \div \text{Total aset}$$

- ***Asset Turnover (ATO)***

ATO adalah rasio dari total pendapatan terhadap total aset, yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

$$\text{ATO} = \text{Total pendapatan} \div \text{Total aset}$$

- ***Growth in Revenue (GR)***

GR mengukur perubahan perusahaan. Peningkatan pendapatan biasanya merupakan sinyal bagi perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang. (Chen *et al.*, 2005).

$$GR = \{(\text{Pendapatan tahun ke- } t \div \text{Pendapatan tahun ke- } t-1) - 1\} \times 100\%$$

- **Market to Book Value (MB)**

MB adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan nilai buku saham tersebut. Nilai buku (*book value* per lembar saham) menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham.

$$MB = \text{Nilai pasar} \div \text{Nilai buku}$$

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di BEI . Jumlah perusahaan jasa yang terdaftar di BEI per Desember 2011 adalah 128 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan jasa yang terdaftar di BEI dari tahun 2008-2010.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2008-2010.
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih dari tahun 2008-2010.

3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode desember 2008, 2009, dan 2010. Laporan keuangan tersebut diperoleh melalui *website* resmi BEI (www.idx.co.id).

3.4 Metode Analisis

Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan sebuah metode untuk melaksanakan *Structural Equation Modelling* (SEM), dianggap lebih tepat untuk tujuan penelitian ini dibandingkan teknik SEM lainnya. Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel laten yang dibentuk dengan indikator *formative*. Ghozali (2008) menyatakan bahwa model formatif mengasumsikan bahwa indikator-indikator mempengaruhi konstruk, dimana arah hubungan kausalitas mengalir dari indikator ke konstruk.

Terdapat dua bagian analisis yang harus dilakukan dalam PLS, yaitu:

1. Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Ghozali (2008) menyatakan bahwa karena konstruk formatif pada dasarnya merupakan hubungan regresi dari indikator ke konstruk, maka cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Kita melihat nilai *outer weight* masing-masing indikator dan nilai signifikansinya. Nilai *weight* yang disarankan adalah di atas 0.50 (positif) dan *T-statistic* di atas 1.282 untuk $p < 0.10$; 1.645 untuk $p < 0.05$; dan 2.326 untuk $p < 0.01$ (*one tailed*). Indikator yang memiliki nilai di bawah ketentuan tersebut harus didrop dari model dan kemudian dilakukan pengujian ulang.

2. Menilai *Inner Model* atau *Structural Model*

Model Struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS kita mulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-squares dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Pengaruh besarnya f^2 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$f^2 = \frac{R_{included}^2 - R_{excluded}^2}{1 - R_{included}^2}$$

Dimana $R_{included}^2$ dan $R_{excluded}^2$ adalah R-square dari variabel laten dependen ketika predictor variabel laten digunakan atau dikeluarkan didalam persamaan struktural. Nilai f^2 sama dengan 0.02, 0.05 dan 0.35 dapat diinterpretasikan bahwa prediktor variabel laten memiliki pengaruh kecil, menengah, dan besar pada level struktural.

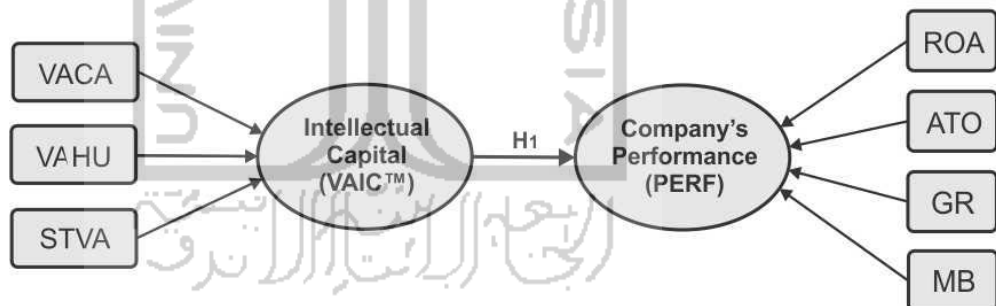
Disamping melihat nilai R-square, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square predictive relevance* untuk model konstruk. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan nilai Q-

square kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Ghozali, 2008).

Pengambilan keputusan atas penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *inner weight* dari hubungan antar variabel laten. Nilai *weight* dari hubungan tersebut harus menunjukkan arah positif dengan nilai *T-statistic* di atas 1.282 untuk $p < 0.10$; 1.645 untuk $p < 0.05$; dan 2.326 untuk $p < 0.01$ (*one tailed*).

Model pengujian hipotesis 1 (H1) dengan menggunakan PLS ditunjukkan dalam gambar 3.1. Pada H1, variabel independen (VAIC™) dihubungkan dengan variabel dependen (*company's performance*).

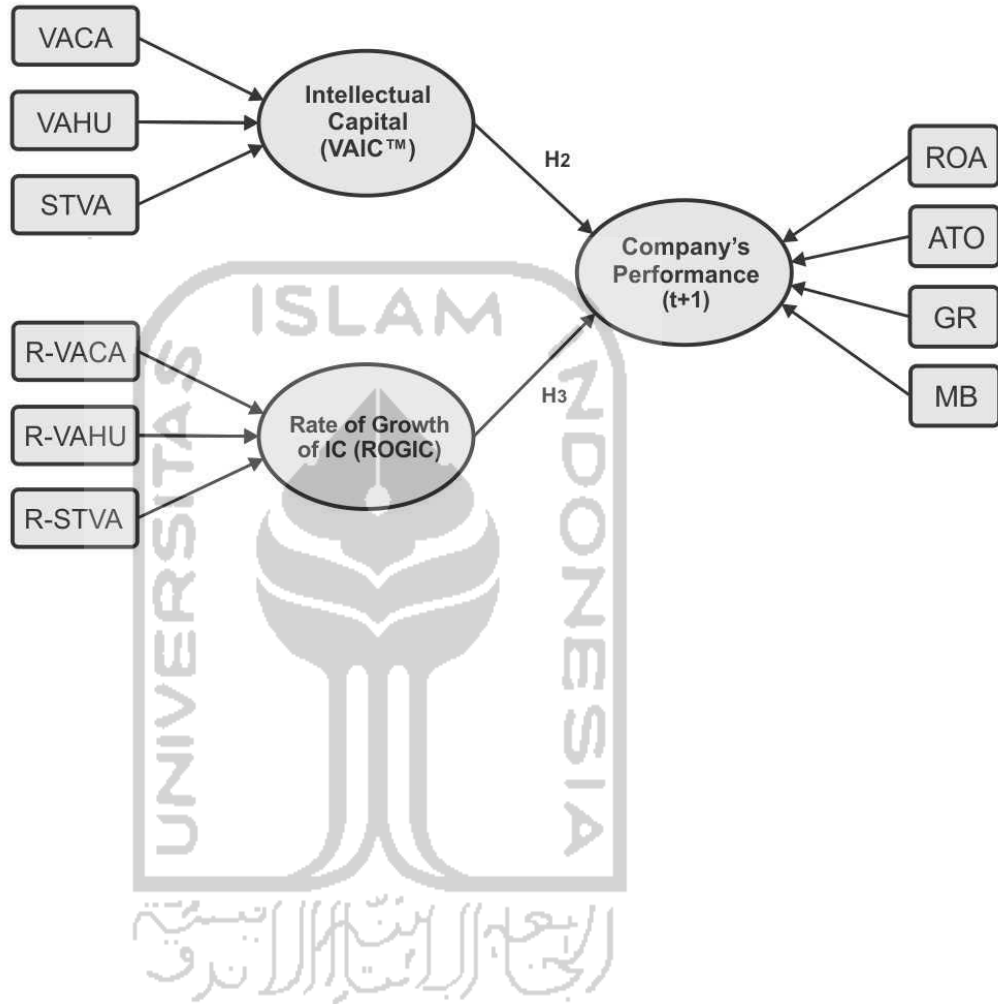
GAMBAR 3.1
Model Pengujian dengan PLS untuk H1



Sedangkan gambar 3.2 adalah bentuk model pengujian hipotesis 2 (H2) dan hipotesis 3 (H3) dengan menggunakan PLS. Pada H2, variabel independen (VAIC™) dihubungkan dengan variabel dependen (*company's performance*) dengan *lag* 1 tahun (2008 dengan 2009; 2009 dengan 2010). Demikian juga dengan H3, ROGIC 2008 dihubungkan dengan PERF 2009, dan ROGIC 2009 dihubungkan dengan PERF 2010.

GAMBAR 3.2

Model Pengujian dengan PLS untuk H2 & H3



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja perusahaan masa depan serta mengetahui pengaruh rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan masa depan. Penelitian dilakukan pada perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia seperti perusahaan asuransi, lembaga pembiayaan, dan perbankan. Data diperoleh dari data sekunder pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di BEI. Setelah seluruh data terkumpul secara lengkap, selanjutnya dilakukan analisis data.

Analisis data dilakukan dengan program PLS (*Partial Least Square*). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dijelaskan deskriptif data penelitian, untuk memberikan gambaran tentang *intellectual capital* dan kinerja perusahaan selama periode penelitian.

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan *statistics descriptive* atas variabel dependen (VAICTM) dan komponen-komponen yang membentuknya, yaitu: VACA, VAHU, STVA untuk periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

TABEL 4.1
Statistik Deskriptif VAIC™ 2008-2010

	2008		2009		2010	
	Mean	SD	Mean	SD	Mean	SD
VACA	0.392	0.628	0.298	0.267	0.307	0.204
VAHU	3.492	7.392	3.048	5.754	3.048	5.107
STVA	0.429	0.250	0.430	0.239	0.455	0.237
VAIC™	4.314	7.566	3.776	5.881	3.810	5.226

Sumber: Data sekunder diolah, 2012.

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rasio VACA dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 cenderung mengalami fluktuatif yang ditunjukkan dengan rata-rata masing-masing sebesar 0.392; 0.298; dan 0.307. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan jasa mampu memberikan nilai tambah (*value added*) dengan pola yang fluktuatif. Seluruh nilai rata-rata bernilai positif menunjukkan bahwa jumlah input (total penjualan dan pendapatan) jauh lebih besar dibandingkan dengan outputnya (beban dan biaya – selain beban karyawan).

Begitu juga dengan rasio VAHU yang mengalami fluktuatif dari tahun 2008-2010. Hal ini menunjukkan bahwa *value added* yang diperoleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan beban karyawan yang harus ditanggung perusahaan. Sementara untuk STVA cenderung mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa kontribusi dari struktur modal dalam membentuk nilai tambah cenderung mengalami peningkatan. Secara keseluruhan ketiga indikator tersebut berpengaruh terhadap skor *intellectual*

capital yang ditunjukkan dengan nilai VAICTM. Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata (*mean*) VAICTM perusahaan jasa di Indonesia untuk tahun 2008 adalah sebesar 4.314 dengan standar deviasi 7.566. Sedangkan untuk tahun 2009 rata-rata turun menjadi 3.776 dan standar deviasi sebesar 5.881. Sedangkan tahun 2010, nilai *mean* kembali meningkat sebesar 3.810 dan standar deviasi sebesar 5.226. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2008 sampai dengan 2010, *intellectual capital* perusahaan jasa terus mengalami peningkatan, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Namun demikian sebaran data VAICTM memiliki variasi yang relatif lebih tinggi (standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan *mean*), sehingga nilai VAICTM antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya berbeda cukup besar.

Tabel 4.2 menunjukkan *statistics descriptive* atas ukuran-ukuran variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan), yaitu: *Return On Asset* (ROA), *Asset Turnover* (ATO), *Growth in Revenue* (GR) dan *Market to Book Value* (MB) untuk periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Secara umum, dalam kurun waktu 2008-2010, kinerja keuangan perusahaan jasa di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun, terutama yang diukur dengan ATO, GR dan MB, sedangkan untuk rasio ROA cenderung berfluktuatif, dimana pada periode tertentu mengalami penurunan dan kembali meningkat atau sebaliknya.

TABEL 4.2
Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan 2008-2010

		N	Mean	Standard Deviation
ROA	2008	76	0.0458	0.08926
	2009	76	0.0433	0.05013
	2010	76	0.0482	0.05602
	Total	228	0.0457	0.06711
ATO	2008	76	0.6419	1.02696
	2009	76	0.5983	0.89019
	2010	76	0.5867	0.92505
	Total	228	0.6089	0.94528
GR	2008	76	0.4032	1.65917
	2009	76	0.1540	0.26067
	2010	76	0.1908	0.38287
	Total	228	0.2494	0.99625
MB	2008	76	1.4403	2.25226
	2009	76	1.5433	1.24368
	2010	76	1.8702	1.40840
	Total	228	1.6179	1.69592

Sumber: Data sekunder diolah, 2012.

Nilai ROA yang positif dan konsisten dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan jasa ini telah mampu menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh aset yang ada. Hal ini juga didukung dengan rasio ATO yang konsisten positif, menunjukkan bahwa kinerja manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan tercapai dengan baik. Begitu juga dengan rasio pertumbuhan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesempatan tumbuh yang semakin tinggi. Sementara nilai MB diatas 1 dan konsisten dari tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa

nilai pasar saham pada perusahaan jasa lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya.

4.2 Analisis Statistik

4.2.1 Uji *Outer Model* (Uji Validitas)

Uji *Outer Model* merupakan pengujian terhadap indikator-indikator atau variabel yang digunakan untuk mengukur variabel utama. Indikator-indikator tersebut adalah VACA, VAHU dan STVA yang membentuk variabel VAICTM, sedangkan untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan indikator ROA, ATO, GR dan MB. Setiap indikator ini diuji tingkat signifikansi 10% (1.28)

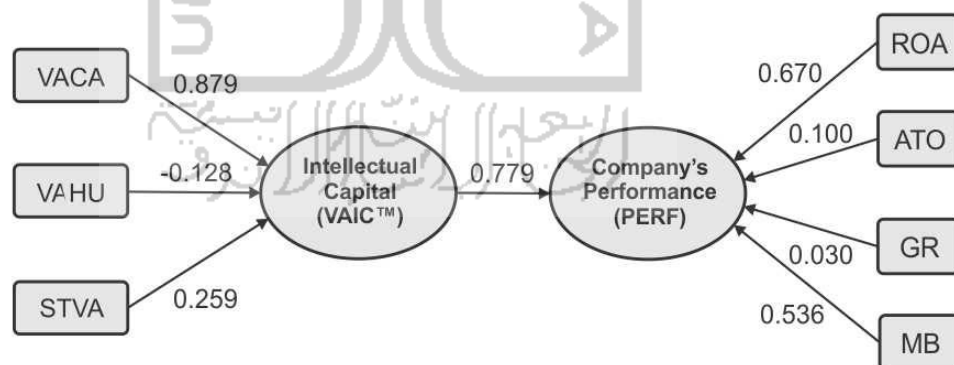
Oleh karena diasumsikan bahwa antar indikator tidak saling berkorelasi, maka ukuran internal konsistensi reliabilitas (*cronbach alpha*) tidak diperlukan untuk menguji reliabilitas konstruk formatif (Ghozali 2006). Hal ini berbeda dengan indikator refleksif yang menggunakan tiga kriteria untuk menilai *outer model*, yaitu *convergent validity*, *composite reliability* dan *discriminant validity*. Karena konstruk formatif pada dasarnya merupakan hubungan regresi dari indikator ke konstruk, maka cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut.

Dalam pengujian *outer* ini dilakukan pada dua model yaitu model 1 untuk hipotesis H1 dan model 2 untuk pengujian hipotesis H2 dan H3.

4.2.1.1 Uji Outer Model Hipotesis 1

Uji Outer Model digunakan untuk mengetahui validitas indikator STVA, VACA dan VAHU yang membentuk variabel VAIC™, dan indikator ROA, ATO, GR dan MB dalam membentuk variabel kinerja keuangan perusahaan. Dalam model 1, pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, masing-masing indikator perlu diuji validitasnya, sehingga model yang digunakan dapat dinyatakan layak.

Gambar 4.1. merupakan hasil estimasi perhitungan dengan menggunakan PLS untuk pengujian hipotesis pertama dan Tabel 4.3 menjelaskan hasil signifikansi pada uji outer model.



Berdasarkan hasil pengujian dengan PLS sebagaimana ditunjukkan gambar 4.1, diketahui bahwa dari 3 indikator yang membentuk VAIC™, hanya VACA dan STVA yang memiliki nilai *t-statistics* signifikan yaitu sebesar $2.407 > 1.28$; dan $4.228 > 1.28$. Sementara indikator untuk kinerja keuangan hanya indikator ATO, MB dan ROA yang memiliki *t-statistics*

signifikan dengan t hitung sebesar $1.720 > 1.28$; $2.482 > 1.28$ dan $4.155 > 1.28$, sedangkan untuk indikator GR tidak signifikan.

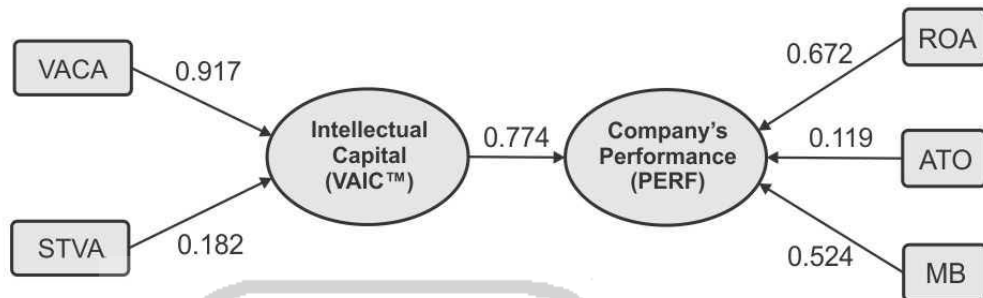
TABEL 4.3
Nilai *Outer Weights* H1

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean Of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>
STVA	0.532	0.491	0.221	2.407*
VACA	0.979	0.923	0.231	4.228*
VAHU	-0.013	0.008	0.096	0.141
ATO	0.337	0.379	0.196	1.720*
GR	0.008	0.012	0.073	0.107
MB	0.732	0.577	0.295	2.482*
ROA	0.857	0.829	0.206	4.155*

Keterangan: * signifikan pada $p < 0.10$ (*1-tailed*)

Oleh karena terdapat indikator yang memiliki nilai *weight* rendah dan tidak signifikan, maka perlu dilakukan pengujian ulang dengan mengeliminasi indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator-indikator yang signifikan. Setelah dilakukan eliminasi pada indikator-indikator yang tidak signifikan, hasilnya disajikan pada gambar 4.2 dan tabel 4.4.

GAMBAR 4.2
HASIL OUTER MODEL H1 (Recalculate)



TABEL 4.4
Nilai Outer Weights H1 (Recalculate)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean Of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>
STVA	0.530	0.478	0.235	2.258*
VACA	0.986	0.940	0.196	5.035*
ATO	0.359	0.394	0.191	1.874*
MB	0.723	0.520	0.320	2.259*
ROA	0.861	0.844	0.216	3.980*

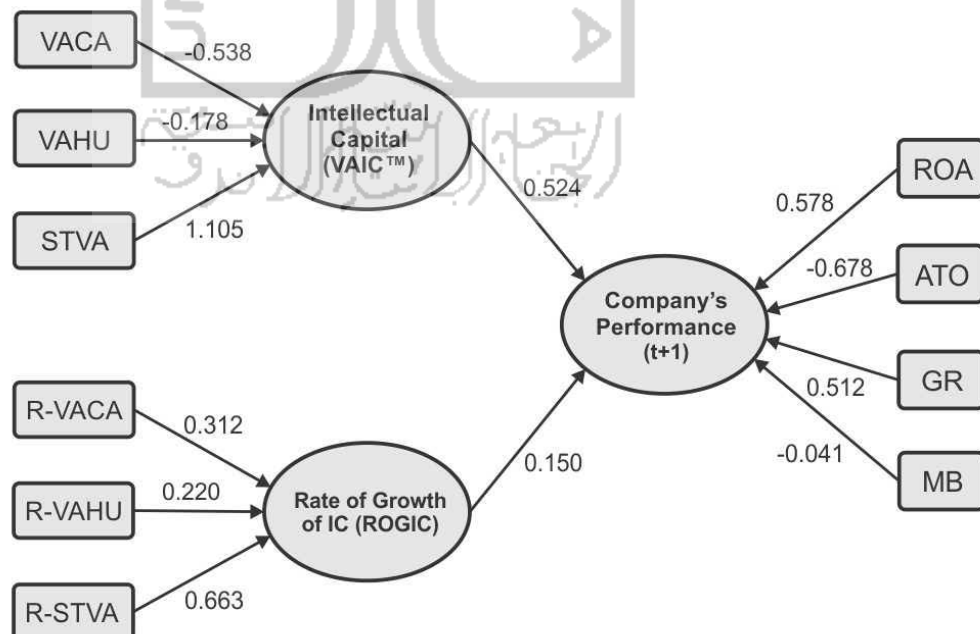
Keterangan: * signifikan pada $p < 0.10$ (1-tailed)

Setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan, maka dapat diketahui bahwa baik STVA maupun VACA memiliki nilai t-statistics signifikan sebesar $2.258 > 1.28$; dan $5.035 > 1.28$. Sedangkan ATO, MB dan ROA memiliki t-statistic signifikan dengan t hitung sebesar $1.187 > 1.28$; $2.258 > 1.28$ dan $3.980 > 1.28$.

4.2.1.2 Uji Outer Model Hipotesis 2 & 3

Uji Outer Model model 2 digunakan untuk mengetahui validitas indikator STVA, VACA dan VAHU dalam membentuk variabel VAIC™, indikator R-STVA, R-VACA dan R-VAHU dalam membentuk variabel ROGIC dan indikator ROA_{t+1}, ATO_{t+1}, GR_{t+1} dan MB_{t+1} dalam membentuk variabel kinerja keuangan perusahaan masa depan. Pengaruh *intellectual capital* dan rata-rata pertumbuhan IC terhadap kinerja keuangan masa depan, dengan masing-masing 3 indikator dan 4 indikator perlu diuji validitasnya, sehingga model yang digunakan dapat dinyatakan layak. Gambar 4.3 merupakan hasil estimasi perhitungan dengan PLS untuk H2 dan H3.

GAMBAR 4.3
Hasil Outer Model H2 & H3



Berdasarkan hasil pengujian dengan PLS sebagaimana ditunjukkan gambar 4.3 diketahui bahwa indikator-indikator yang membentuk VAIC™ dan ROGIC yang memiliki *t-statistic* signifikan adalah STVA, dan R-STVA, sedangkan indikator yang membentuk variabel kinerja keuangan perusahaan (PERF) yang signifikan adalah ROA_{t+1} dan GR_{t+1}.

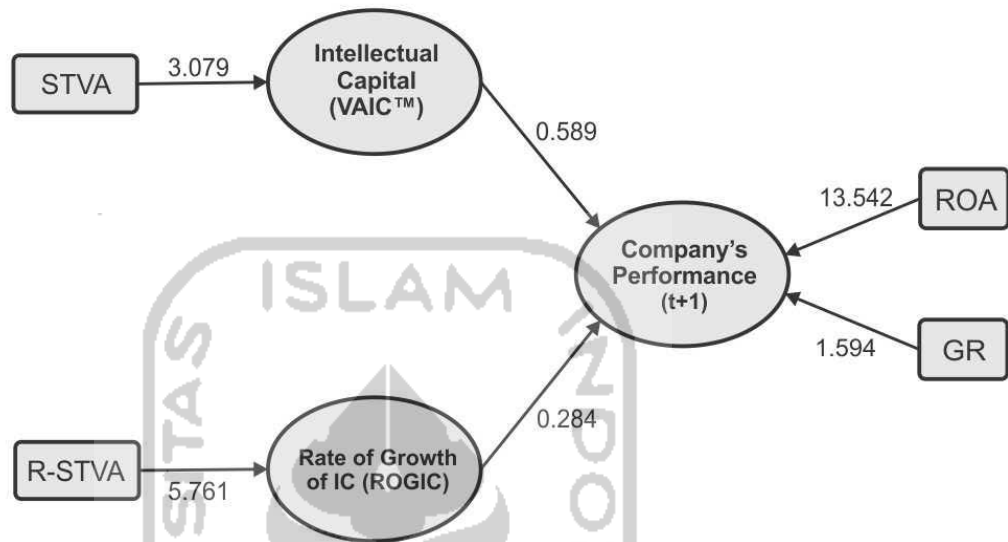
TABEL 4.5
Nilai Outer Weights H2 & H3

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean Of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>
STVA	0.857	0.623	0.463	1.851*
VACA	-0.200	0.280	0.514	0.388
VAHU	0.308	0.206	0.262	1.172
R-STVA	0.953	0.524	0.515	1.850*
R-VACA	0.806	0.449	0.651	1.238
R-VAHU	0.528	0.272	0.445	1.188
ATO	-0.602	-0.003	0.543	1.108
GR	0.622	0.187	0.466	1.334*
MB	0.182	0.302	0.248	0.733
ROA	0.487	0.531	0.341	1.427*

Keterangan: * signifikan pada $p < 0.10$ (*1-tailed*)

Oleh karena terdapat indikator yang memiliki nilai *weight* rendah dan tidak signifikan, maka perlu dilakukan pengujian ulang dengan mengeliminasi indikator-indikator yang signifikan dan hanya melibatkan indikator-indikator yang signifikan. Hasilnya disajikan pada gambar 4.4 dan table 4.6.

GAMBAR 4.4
HASIL OUTER MODEL H2 & H3 (Recalculate)



Hasil pengujian terhadap STVA, R-STVA, GR_{t+1} , dan ROA_{t+1} menunjukkan bahwa STVA memiliki nilai *t-statistics* signifikan yaitu sebesar $4.850 > 1.28$. R-STVA memiliki nilai *t-statistics* signifikan sebesar $8.549 > 1.28$. GR_{t+1} memiliki nilai *t-statistics* signifikan sebesar $5.326 > 1.28$. Sedangkan ROA_{t+1} memiliki nilai *t-statistics* signifikan sebesar $11.805 > 1.28$.

TABEL 4.6
Nilai Outer Weights H2 & H3 (Recalculate)

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean Of Subsamples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>
STVA	0.325	0.322	0.067	4.850*
R-STVA	0.174	0.172	0.020	8.549*
GR	0.197	0.188	0.037	5.326*
ROA	0.051	0.049	0.004	11.805*

Keterangan: * signifikan pada $p < 0.10$ (1-tailed)

4.2.2 Uji Inner Model

Uji Inner Model merupakan model pengujian hipotesis yaitu pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta pengaruh *intellectual capital* dan rata-rata pertumbuhan IC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini (H1) didukung jika pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan terbukti secara signifikan yang ditunjukkan dengan *Inner Weight* positif dan *probability* < 0.05 (t hitung > 1.64). Sedangkan uji hipotesis kedua dan ketiga didukung jika pada model 2 diperoleh *Inner Weight* yang positif dan *probability* < 0.05 (t hitung > 1.64).

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Hasil uji *Inner Weight* disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Nilai Inner Weights

Variabel	Original Sample Estimate	Mean Of Subsamples	Standard Deviation	T-Statistic
VAIC => PERF	0.774	0.723	0.226	3.428*
VAIC => PERF+1	0.589	0.584	0.066	8.866*
ROGIC => PERF+1	0.284	0.300	0.048	5.982*

Keterangan: * signifikan pada $p < 0.05$ (1-tailed)

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel-variabel penelitian. Dalam konteks ini, batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah jika t hitung > 1.64 . Tabel 4.7 menyajikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

Berdasarkan hasil *Inner Weights* menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan diperoleh t hitung sebesar $3.428 > 1.64$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan” diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar $8.866 > 1.645$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. *Intellectual capital* perusahaan semakin tinggi maka kinerja keuangan perusahaan masa depan juga semakin tinggi. Dengan demikian H2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan” diterima.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh rata-rata pertumbuhan IC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan diperoleh nilai *t-statistics* sebesar $5.982 > 1.64$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan rata-rata pertumbuhan IC terhadap kinerja keuangan perusahaan

masa depan. Dengan demikian H3 yang menyatakan “terdapat pengaruh positif rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan” diterima.

Hasil tersebut juga didukung dengan koefisien determinasi pada masing-masing model, disajikan dalam tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.8

Nilai *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>
VAIC → PERF	0.599
VAIC & ROGIC → PERF _{t+1}	0.330

Sumber: Data sekunder diolah, 2012.

Nilai *R-square* hasil pengujian atas H1 diperoleh angka sebesar 0.599, artinya variabel VAIC™ mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 59.9 persen. Sedangkan nilai *R-square* hasil pengujian atas H2 dan H3 diperoleh angka sebesar 0.330. Semakin besar angka *R-square* menunjukkan semakin besar variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga persamaan struktural semakin baik.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian PLS sebagaimana telah dijabarkan di atas, pembahasan disajikan dalam dua bagian. Bagian pertama membahas pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik kinerja tahun

berjalan (H1) maupun kinerja di masa mendatang (H2). Bagian kedua membahas pengaruh rata-rata pertumbuhan terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan (H3).

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, IC diuji terhadap kinerja keuangan perusahaan pada tahun yang sama. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa t hitung untuk VAIC™ terhadap kinerja keuangan adalah $3.428 > 1.64$. Hal ini berarti *loading*-nya signifikan pada $p < 0.05$ (*1-tailed*) dan mengindikasikan adanya pengaruh IC yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun pengamatan 2008-2010. Sehingga dengan demikian maka berarti H1 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Tan *et al.* (2007) bahwa tiga komponen VACA, VAHU, dan STVA secara statistik signifikan untuk menjelaskan konstruk VAIC™ dan juga signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara hasil pengujian terhadap H1 dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa hanya VACA dan STVA yang secara statistik signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu hanya indikator ROA, ATO dan MB yang secara statistik dapat mewakili konstruk kinerja keuangan. Rasionalisasi yang dapat diberikan untuk menjelaskan temuan ini adalah:

VACA merupakan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital*. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai

tambah atas pengelolaan dana fisik yang tersedia seperti ekuitas dan laba, berarti perusahaan telah efektif dalam mengelola sumber daya fisik. Temuan ini konsisten dengan penelitian Firer dan William (2003) bahwa modal fisik menjadi faktor yang paling signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Afrika Selatan.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan jasa yang bergantung pada penggunaan perangkat lunak (teknologi informasi) untuk memberikan pelayanan jasa. Perusahaan jasa di Indonesia telah mampu memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya struktural seperti sistem operasional perusahaan, sistem informasi, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* sehingga berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan.

Temuan ini juga dibuktikan dengan data statistik indikator variabel kinerja yang signifikan yaitu ROA dan ATO, keduanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan *return* bagi perusahaan. MB adalah indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, semakin besar rasio MB tentunya semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor utama dalam penciptaan nilai bagi perusahaan sektor jasa adalah sumber daya fisik dan sumber daya struktural.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Artinya, IC digunakan sebagai alat untuk memprediksi kinerja

keuangan perusahaan di masa depan. Dalam konteks ini, IC diuji terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *lag* 1 tahun. Berdasarkan pengujian membuktikan bahwa nilai *t-statistics path* antara VAIC™ terhadap kinerja adalah $8.866 > 1.64$, signifikan pada $p < 0.05$ (1-tailed). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh IC yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan, sehingga dengan demikian maka berarti H2 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Tan *et al.* (2007) bahwa tiga komponen VACA, VAHU, dan STVA secara statistik signifikan untuk menjelaskan konstruk VAIC™ dan juga signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Sementara hasil pengujian terhadap H2 dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa hanya STVA yang secara statistik signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Sementara itu hanya indikator ROA dan GR yang secara statistik dapat mewakili konstruk kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa dari ketiga komponen VAIC™, hanya STVA yang secara signifikan dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan masa depan.

Secara umum dalam tiga tahun pengamatan, *value added* terbesar yang dimiliki perusahaan dihasilkan oleh efisiensi dari *structural capital*. Artinya, perusahaan jasa di Indonesia telah mampu menurunkan beban karyawan (meningkatkan SC) untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Dari sisi *shareholder*, kondisi ini jelas menguntungkan karena menunjukkan

kemampuan manajemen dalam mengelola organisasi untuk kepentingan pemegang saham (pemilik). Hal ini juga dibuktikan dengan data statistik bahwa ukuran kinerja yang dipengaruhi oleh efisiensi STVA adalah ROA, dan GR yang merupakan ukuran untuk kepentingan *shareholder*. Perusahaan dengan efisiensi *intellectual* yang lebih baik menghasilkan profitabilitas yang lebih besar dan pertumbuhan pendapatan baik di saat ini maupun di tahun-tahun berikutnya. Hal ini didukung oleh temuan Chen *et al.* (2005) bahwa investor menempatkan nilai lebih tinggi pada perusahaan dengan efisiensi *intellectual capital* yang lebih baik.

Hasil pengujian terhadap H1 dan H2 penelitian ini relatif sama dengan penelitian Ulum (2008) untuk kasus perusahaan perbankan di Indonesia. Persamaan yang dimaksud adalah bahwa (1) tidak seluruh komponen VAICTM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan (2) bahwa tidak semua ukuran kinerja keuangan yang digunakan berkorelasi dengan komponen-komponen VAICTM, hanya VAHU yang secara statistik signifikan untuk menjelaskan konstruk VAICTM, dan hanya ROA yang signifikan untuk menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Tan *et al.* (2007) menganalogikan bahwa jika IC dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan, maka rata-rata pertumbuhan IC juga akan berpengaruh terhadap

kinerja keuangan perusahaan masa depan. Hasil pengujian data memberikan bukti bahwa nilai *t-statistics* $5.982 > 1.64$, berarti signifikan pada $p < 0.05$ (*I-tailed*). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh rata-rata pertumbuhan IC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Sehingga dengan demikian maka berarti H3 diterima.

Dalam penelitian ini hanya indikator R-STVA yang mampu memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Hal ini berarti bahwa *value added* terbesar yang dimiliki perusahaan dihasilkan oleh efisiensi dari pertumbuhan *structural capital*. Artinya, perusahaan jasa di Indonesia telah berhasil memanfaatkan dan memaksimalkan *structural capital* sehingga mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dalam kaitannya dengan teori *stakeholder*, dalam konteks ini peran *stakeholder* mengendalikan manajemen untuk meningkatkan *value added* secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Para *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen korporasi dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*, organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan yang merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

Temuan penelitian ini sesuai dengan Tan *et al.* (2007) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan rata-rata pertumbuhan IC terhadap kinerja keuangan masa depan. Hal ini berarti bahwa untuk konteks industri jasa di Indonesia, perusahaan secara maksimal mengelola dan mengembangkan kekayaan intelektualnya untuk menjaga tingkat kompetitif perusahaan tersebut. Sesuai dengan pandangan teori *resources-based* bahwa pemanfaatan penuh atas seluruh sumber daya perusahaan baik sumber daya berwujud maupun tak berwujud akan mendorong keberhasilan pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan (Wernerfelt, 1984).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan menggunakan program *Partial Least Square* sebagaimana telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. *Intellectual capital* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. VAIC™ dalam penelitian ini hanya dibentuk oleh indikator VACA dan STVA. Artinya *intellectual capital* perusahaan yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena faktor dana fisik seperti ekuitas dan laba serta faktor struktural seperti sistem operasional, sistem informasi dan lainnya. Hal ini berarti semakin besar *intellectual capital* maka kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. *Intellectual capital* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. VAIC™ dalam penelitian ini hanya dibentuk oleh indikator STVA. Artinya kinerja keuangan perusahaan masa depan sangat dipengaruhi besar kecilnya sumber daya struktural dalam penciptaan nilai pada sebuah perusahaan. Hal ini berarti semakin besar *intellectual capital* maka kinerja keuangan perusahaan

masa depan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

3. Rata-rata tingkat pertumbuhan *intellectual capital* terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Hal ini berarti semakin besar rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan masa depan. Indikator ROGIC secara statistik signifikan berhubungan dengan ukuran kinerja keuangan perusahaan masa depan adalah R-STVA, artinya rata-rata pertumbuhan sumber daya struktural merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan masa depan. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna, hal ini disebabkan karena adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI dari tahun 2008-2010. Sampel dalam penelitian ini relatif sedikit dengan jumlah periode pengamatan yang cukup pendek, sehingga hasil kesimpulan yang dihasilkan kurang dapat digeneralisasi.
2. Penggunaan indikator VACA, STVA, dan VAHU untuk mengukur *intellectual capital*, atau indikator R-VACA, R-STVA dan R-VAHU dalam mengukur ROGIC serta ROA, ATO, GR dan MB untuk mengukur

kinerja keuangan masih kurang baik, terbukti dari nilai koefisien determinasi yang masih rendah. Hal tersebut bisa jadi disebabkan minimnya pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia.

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan di atas adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, mengambil objek penelitian yang melibatkan baik perusahaan public (*listed*) maupun perusahaan non-publik (*unlisted*), sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti pengukuran indikator sebagai proksi lain untuk mengukur variabel *intellectual capital* misalnya *balance score card*. Begitu juga dengan pengukuran kinerja keuangan sebagai variabel dependen sebaiknya menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap kinerja keuangan perusahaan karena bisa saja kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Partiw Dwi. 2005. "Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance". *Jurnal MAKSI*. Vol 5, h.34-58.
- Barney, J. 1991. "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage". *Journal of Management*. Vol. 17 No. 1, pp. 99-120.
- Bontis, N. W.C.C. Keow, S. Richardson. 2000. "Intellectual capital and business performance in Malaysian industries". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 3 No. 3. pp. 85-100.
- _____, and J. Fitz-enz. 2002. "Intellectual capital ROI: a causal map of human capital antecedents and consequents". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 3 No. 1. pp. 85-100.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 159-176.
- FEUII, 2008, Prosedur Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UII.
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348-360.
- Hadi, Syamsul, 2006, "Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan", Yogyakarta: Ekonisia.
- Harrison, S., and P.H. Sullivan. 2000. "Profiting from intellectual capital; Learning from leading companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1. pp. 33-46.
- Ghozali, I. 2008. *Structural Equation Modeling; Metode Alternatif dengan PLS*, Edisi II, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Guthrie, J., R. Petty, and F. Ricceri. 2006. "The voluntary reporting of intellectual capital; comparing evidence from Hong Kong and Australia". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 7 No. 2. Pp. 254-271.

- Ivada, Elvia dan Bawono, Andi Dwi Bayu. 2006. "Intellectual Capital Realization Process (ICRP), Sebuah Upaya Memetakan & Membentuk Persediaan Intellectual Capital bagi perusahaan". *BENEFIT*, Vol. 10, No. 2, hal 153-166.
- Kuryanto, Benny dan Syarifuddin, Muchamad, 2008, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Madhani, Pankaj M. "Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview". <http://ssrn.com/abstract=1578704>. (accessed Desember 2011).
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). 1999. *International Symposium on Measuring and Reporting Intellectual capital: Experience, Issues and Prospects*. Amsterdam, 9-11 Juni 1999.
- Penrose, E.T. 1959. "*The Theory of the Growth of the Firm*". Basil Blackwell & Mott Ltd. Great Britain.
- Petty, P. and Guthrie, J. 2000. "Intellectual capital literature review: measurement, reporting and management". *Journal of Intellectual Capital*, Vol 1. No. 2, pp. 155-75.
- Pulic, A. 1998. "*Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*". Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- _____. 1999. "Basic information on VAIC™". Available online at: <http://ihyaul.staff.umm.ac.id>. (accessed November 2011).
- Rachmawati, Dyna. 2007. " Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bisnis: Studi Empiris di Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, No. 5, hal 166-183.
- Sawarjuwono, T. 2003. "Intellectual Capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (sebuah library research)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1. pp. 35-57.
- Stewart, T. A. 2002. "*Intellectual Capital, Kekayaan Baru Organisasi*". Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sucipto, 2003, "Penilaian Kinerja Keuangan". Digitized By USU digital Library I.

Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. "Intellectual capital and financial returns of companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp . 76-95.

Ulum, Ihyaul. 2008. "Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares". *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*.

_____. 2009. *Intellectual Capital; Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Wernerfelt, B. 1984. "A Resource-Based View of the Firm". *Strategic Management Journal*. Vol. 5, pp. 171-180.

www.idx.co.id



LAMPIRAN 1

Data Laporan Keuangan Tahun 2008

No	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB
1	BAYU	0.316202	1.251809	0.201156	1.769167	0.028536	5.591592	0.206287	0.26
2	INPP	0.039013	1.375124	0.272793	1.68693	0.015094	0.101959	0.888808	1.82
3	PANR	0.331871	1.197375	0.16484	1.694086	0.009511	3.09531	0.383422	0.97
4	PDES	0.103041	1.895923	0.472552	2.471515	0.034612	1.119792	0.41389	0.69
5	SHID	1.006339	1.436572	0.303899	2.746809	0.026199	0.19042	-0.13784	0.58
6	ABBA	0.176224	1.097219	0.088605	1.362048	0.009095	0.648615	0.308687	1.31
7	FORU	0.448511	1.250793	0.200507	1.89981	0.047226	1.888067	0.091211	0.25
8	IDKM	0.779834	2.036629	0.508993	3.325456	0.016139	0.664646	0.324441	1.87
9	JTPE	0.366158	1.429217	0.300316	2.09569	0.070054	1.391915	0.590311	1.47
10	MNCN	0.070562	1.398622	0.285011	1.754195	0.02083	0.489318	0.348344	0.51
11	SCMA	0.321158	1.706615	0.414045	2.441818	0.645235	5.348853	0.747064	0.58
12	TMPO	0.550468	1.08758	0.080527	1.718575	0.02384	1.317405	0.148251	0.93
13	ASGR	0.462976	1.494282	0.330782	2.28804	0.074296	1.221964	0.416435	0.81
14	DNET	0.280642	1.145581	0.127081	1.553304	0.003718	0.765047	0.038296	6.05
15	MTDL	0.598496	1.709103	0.414898	2.722498	0.023244	2.655347	0.259967	0.46
16	FAST	0.678385	1.436377	0.303804	2.418567	0.159626	2.612061	0.281092	2.87
17	PGLI	0.136732	1.239927	0.193501	1.57016	0.017217	0.372133	-0.27173	1.56
18	PJAA	0.811834	24.51315	0.959206	26.28419	0.099327	0.641762	0.090994	0.64
19	PNSE	0.30447	59.22611	0.983116	60.5137	0.090851	0.704014	0.266155	1.17
20	PSKT	0.327124	1.006371	0.006331	1.339826	0.001514	0.607771	1.384626	2.85
21	PTSP	5.001685	1.107729	0.097252	6.206666	0.052438	2.535915	0.239123	18.36
22	PUDP	0.078292	1.336348	0.251692	1.666332	0.001624	0.219015	-0.21566	0.11
23	AGRO	0.307515	1.667613	0.40034	2.375468	0.000265	0.141041	0.074864	2.34
24	BABP	0.340635	1.479657	0.324168	2.144459	0.000306	0.120081	14.44179	0.61
25	BACA	0.145069	2.485222	0.597621	3.227912	0.007102	0.102687	0.963306	0.79
26	BAEK	0.235277	2.420007	0.586778	3.242062	0.014368	0.089772	0.16516	3.65
27	BBCA	0.369934	3.273056	0.694475	4.337465	0.023521	0.09439	0.208286	3.44
28	BBKP	0.028215	2.003811	0.500951	2.532977	0.011301	0.112468	0.055214	0.53
29	BBNI	0.529947	2.675308	0.626211	3.831466	0.00606	0.100014	0.061533	0.67
30	BBNP	0.184942	1.692888	0.409293	2.287123	0.007677	0.091199	-0.04278	1.41
31	BBRI	0.499238	2.233496	0.552271	3.285006	0.024213	0.124481	0.222227	2.52
32	BDMN	0.042944	1.506846	0.336362	1.886152	0.014263	0.157939	0.353861	1.48
33	BKSW	0.308046	1.078678	0.072939	1.459663	0.00144	0.106837	-0.05807	2.48
34	BMRI	0.345228	2.710122	0.631013	3.686363	0.014822	0.089246	0.119227	1.39
35	BNBA	0.192859	1.830221	0.453618	2.476698	0.013511	0.10761	0.154711	0.35
36	BNGA	0.40264	2.365665	0.577286	3.345591	0.006572	0.108782	0.188609	1.27
37	BNLI	0.341955	1.723145	0.419666	2.484767	0.008369	0.10046	0.060125	0.88
38	BSWD	0.212225	3.622636	0.723958	4.558819	0.014135	0.097993	0.227604	1.84

Data Laporan Keuangan Tahun 2008 (Lanjutan)

No	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB
39	BTPN	0.444213	1.806826	0.446543	2.697583	0.027661	0.192575	0.279725	0.7
40	BVIC	0.11385	2.078705	0.518931	2.711486	0.006269	0.096153	0.366727	0.62
41	INPC	0.290433	1.364481	0.267121	1.922035	0.001703	0.098309	0.065532	0.32
42	MAYA	0.166754	1.435085	0.303177	1.905017	0.007431	0.11613	0.258293	4.53
43	MCOR	0.138115	1.308359	0.235684	1.682158	0.001743	0.105073	0.190465	0.79
44	MEGA	0.154147	1.082346	0.076081	1.312573	0.014391	0.114186	0.109131	1.98
45	NISP	0.279526	1.817032	0.449652	2.54621	0.009254	0.095095	0.100612	1.12
46	PNBN	0.193736	3.704959	0.730091	4.628787	0.010892	0.102462	0.332985	1.48
47	SDRA	0.418372	2.006721	0.501675	2.926767	0.019046	0.157276	0.411783	0.37
48	ADMF	0.563977	2.557819	0.609042	3.730838	0.284027	0.94078	0.360642	0.74
49	BBLD	0.061418	10.84239	0.907769	11.81158	0.029246	0.157242	0.090071	0.79
50	BFIN	0.238988	2.565401	0.610197	3.414587	0.065642	0.25206	0.56011	0.55
51	CFIN	0.112621	4.511805	0.778359	5.402785	0.07022	0.201153	0.481876	0.39
52	MFIN	0.463961	1.826061	0.452373	2.742394	0.047616	0.291253	0.638243	0.38
53	TRUS	0.164098	2.718886	0.632202	3.515186	0.06043	0.234434	0.232085	1.44
54	VRNA	0.34855	1.661276	0.398053	2.40788	0.026957	0.203333	0.264423	0.42
55	WOMF	0.9934	1.075654	0.070333	2.139387	0.006033	0.46067	0.328214	0.65
56	ABDA	2.465254	8.135575	0.877083	11.47791	0.033438	1.195668	0.618112	0.44
57	AHAP	0.123845	1.350829	0.259714	1.734387	0.360708	0.696656	0.279571	0.93
58	AMAG	0.750595	7.36845	0.864286	8.983331	0.068206	0.852937	0.123916	0.27
59	ASBI	0.278392	1.119481	0.106729	1.504602	0.029791	0.4842	-0.13442	0.78
60	ASDM	0.298745	1.135182	0.119084	1.553012	0.019501	0.362555	0.10977	0.24
61	ASJT	0.173924	1.193173	0.161899	1.528996	0.023984	0.543052	0.350068	1.39
62	ASRM	0.432792	1.321882	0.243503	1.998176	0.055756	0.75027	0.051251	0.43
63	LPGI	0.049203	1.397051	0.284206	1.73046	0.016686	0.240994	-0.0096	0.09
64	MREI	0.260705	2.321379	0.569221	3.151305	0.081791	0.871104	0.420888	0.48
65	PNIN	0.175808	13.79086	0.927488	14.89415	0.046237	0.200386	-0.41514	0.22
66	PNLF	0.084002	14.63864	0.931688	15.65433	0.062006	0.207448	-0.43872	0.46
67	AKSI	0.139223	1.066647	0.062483	1.268353	0.007075	0.173981	0.075037	1.19
68	KREN	0.187671	1.231064	0.187695	1.606429	0.011266	0.16608	-0.08732	1.55
69	PANS	0.137006	4.515473	0.778539	5.431018	0.039073	0.186266	-0.21194	0.92
70	PEGE	0.110899	2.571121	0.611065	3.293085	0.034315	0.1166	-0.29524	0.97
71	RELI	0.138968	2.056905	0.513833	2.709707	0.031975	0.136766	-0.04768	2.08
72	TRIM	0.329701	1.29819	0.229696	1.857587	0.032313	0.298392	-0.15602	1.12
73	BTEL	0.072399	1.567616	0.362089	2.002104	0.016009	0.257699	0.70735	0.29
74	ISAT	0.183754	2.162473	0.537566	2.883794	0.03634	0.360958	0.131646	1.79
75	TLKM	0.530607	2.615227	0.617624	3.763458	0.11637	0.703146	0.057286	4.35
76	TRAM	0.069179	2.054334	0.513224	2.636737	0.031725	0.230203	0.443656	0.43

Data Laporan Keuangan Tahun 2009

Tahun	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB	RVACA	RVAHU	RSTVA
1	BAYU	0.283295	1.016466	0.016199	1.31596	0.002016	5.582532	-0.04314	0.58	-0.03291	-0.23534	-0.18496
2	INPP	0.017373	1.771126	0.435387	2.223887	0.007277	0.042336	0.762384	0.65	-0.02164	0.396002	0.162594
3	PANR	0.366074	1.171401	0.146321	1.683796	0.01181	3.138278	-0.07419	1.5	0.034203	-0.02597	-0.01852
4	PDES	0.085573	1.460712	0.315402	1.861687	0.023412	1.352299	0.193546	0.83	-0.01747	-0.43521	-0.15715
5	SHID	0.13781	1.283717	0.221012	1.642539	0.014784	0.201232	0.099229	1.52	-0.86853	-0.15286	-0.08289
6	ABBA	0.149855	1.107047	0.096696	1.353599	0.002191	0.650289	0.018804	0.55	-0.02637	0.009828	0.008091
7	FORU	0.410887	1.182831	0.154571	1.748288	0.028574	1.781337	0.127254	0.45	-0.03762	-0.06796	-0.04594
8	IDKM	0.101376	1.077544	0.071964	1.250884	0.007349	0.736623	0.059032	0.82	-0.67846	-0.95909	-0.43703
9	JTPE	0.421976	2.123305	0.529036	3.074317	0.158411	1.690666	0.69921	2.43	0.055818	0.694088	0.22872
10	MNCN	0.171715	1.977421	0.494291	2.643427	0.050464	0.513501	0.000486	0.65	0.101152	0.578799	0.20928
11	SCMA	0.304683	2.258867	0.5573	3.12085	0.120963	0.684122	-0.06353	0.89	-0.01648	0.552252	0.143255
12	TMPO	0.651155	1.033445	0.032362	1.716963	0.010484	1.314286	0.021015	0.77	0.100687	-0.05413	-0.04816
13	ASGR	0.490905	1.437789	0.304488	2.233182	0.0864	1.723205	0.2992	1.15	0.027929	-0.05649	-0.02629
14	DNET	0.233987	1.060217	0.056797	1.351002	0.011513	0.978991	0.003223	5.68	-0.04666	-0.08536	-0.07028
15	MTDL	0.68836	1.31944	0.242102	2.249902	0.009503	3.207501	-0.00739	0.55	0.089864	-0.38966	-0.1728
16	FAST	0.630358	1.542316	0.351624	2.524298	0.17476	2.381646	0.209982	3.9	-0.04803	0.105938	0.04782
17	PGLI	0.130418	1.114584	0.102805	1.347808	0.007484	0.353627	-0.08033	1.35	-0.00631	-0.12534	-0.0907
18	PJAA	0.226814	2.215171	0.548568	2.990553	0.08983	0.590434	0.056953	0.9	-0.58502	-22.298	-0.41064
19	PNSE	0.335586	45.55615	0.978049	46.86979	0.110326	0.649338	0.190041	1.17	0.031116	-13.67	-0.00507
20	PSKT	0.471927	1.065209	0.061217	1.598354	0.021655	0.853182	0.433724	2.76	0.144803	0.058838	0.054887
21	PTSP	2.053228	1.241802	0.194718	3.489748	0.120126	2.495147	0.096891	4.57	-2.94846	0.134073	0.097466
22	PUDP	0.089591	1.495365	0.331267	1.916223	0.02444	0.241992	0.204156	0.32	0.011299	0.159017	0.079575
23	AGRO	0.22201	1.590278	0.371179	2.183468	0.000737	0.1206	-0.01273	1.39	-0.0855	-0.07733	-0.02916
24	BABP	0.357096	1.536193	0.34904	2.242329	0.00072	0.11728	0.088174	1.12	0.016461	0.056536	0.024873
25	BACA	0.080262	2.15134	0.535174	2.766776	0.006487	0.069929	0.382635	0.88	-0.06481	-0.33388	-0.06245
26	BAEK	0.027956	2.544396	0.606979	3.179331	0.015357	0.083666	0.104326	3.74	-0.20732	0.124389	0.020201
27	BBCA	0.373916	3.095914	0.676994	4.146824	0.024106	0.097089	0.182828	4.42	0.003982	-0.17714	-0.01748

Data Laporan Keuangan Tahun 2009 (Lanjutan)

Tahun	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB	RVACA	RVAHU	RSTVA
28	BBKP	0.022688	1.790484	0.441492	2.254664	0.009743	0.110976	0.124023	0.92	-0.00553	-0.21333	-0.05946
29	BBNI	0.042156	2.802057	0.643119	3.487332	0.010919	0.103287	0.164571	1.64	-0.48779	0.126749	0.016908
30	BBNP	0.211159	1.630198	0.386578	2.227934	0.007545	0.104643	0.210023	1.17	0.026217	-0.06269	-0.02272
31	BBRI	0.533837	2.764081	0.638216	3.936134	0.023058	0.121799	0.260247	3.65	0.034599	0.530584	0.085945
32	BDMN	0.276811	1.598212	0.374301	2.249324	0.015543	0.188297	0.095848	2.44	0.233867	0.091366	0.037939
33	BKSW	0.257402	1.3089	0.236	1.802302	0.001699	0.098322	-0.00077	2.61	-0.05064	0.230222	0.163061
34	BMRI	0.318937	2.777242	0.639931	3.73611	0.018133	0.096507	0.190504	2.98	-0.02629	0.06712	0.008918
35	BNBA	0.179084	1.66173	0.398217	2.239031	0.011174	0.0958	0.046505	0.75	-0.01378	-0.16849	-0.0554
36	BNGA	0.393539	2.59737	0.614995	3.605904	0.014641	0.117656	0.122522	1.57	-0.0091	0.231705	0.037709
37	BNLI	0.402183	1.850601	0.459635	2.712419	0.008573	0.122295	0.261273	1.28	0.060227	0.127456	0.039969
38	BSWD	0.059529	1.096382	0.087909	1.243819	0.024035	0.109098	0.258634	1.8	-0.1527	-2.52625	-0.63605
39	BTPN	0.548286	1.474076	0.321609	2.343971	0.018877	0.178979	0.511218	1.95	0.104073	-0.33275	-0.12493
40	BVIC	0.118829	2.243243	0.554217	2.916289	0.006283	0.106351	0.446999	0.8	0.004979	0.164538	0.035286
41	INPC	0.243077	1.201987	0.168044	1.613108	0.002712	0.10822	0.3225	0.68	-0.04736	-0.16249	-0.09908
42	MAYA	0.189536	1.379771	0.275242	1.84455	0.005387	0.122386	0.458629	4.38	0.022782	-0.05531	-0.02794
43	MCOR	0.157607	1.411994	0.291782	1.861382	0.005741	0.09551	0.214583	1.07	0.019492	0.103635	0.056098
44	MEGA	0.288286	1.84747	0.458719	2.594475	0.013543	0.111321	0.109809	2.27	0.134139	0.765124	0.382638
45	NISP	0.300472	1.950816	0.487394	2.738682	0.011763	0.104297	0.186665	1.45	0.020945	0.133784	0.037742
46	PNBN	0.215741	4.711053	0.787733	5.714528	0.011756	0.106936	0.261907	1.77	0.022005	1.006094	0.057642
47	SDRA	0.333295	1.807835	0.446852	2.587982	0.014829	0.148118	0.144948	1.91	-0.08508	-0.19889	-0.05482
48	ADMF	0.503131	2.656053	0.623502	3.782686	0.280029	0.911126	0.167331	2.93	-0.06085	0.098234	0.01446
49	BBLD	0.09465	1.906709	0.475536	2.476895	0.03003	0.181422	-0.09613	0.48	0.033232	-8.93568	-0.43223
50	BFIN	0.172816	2.81757	0.645084	3.63547	0.125938	0.380108	0.02208	0.8	-0.06617	0.252169	0.034887
51	CFIN	0.121604	6.451221	0.844991	7.417816	0.084828	0.18596	0.01869	0.46	0.008983	1.939416	0.066631
52	MFIN	0.450137	1.704491	0.413315	2.567943	0.052537	0.326818	0.044025	0.72	-0.01382	-0.12157	-0.03906
53	TRUS	0.172205	3.173892	0.684929	4.031027	0.085684	0.252336	0.012331	1.28	0.008107	0.455006	0.052727

Data Laporan Keuangan Tahun 2009 (Lanjutan)

Tahun	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB	RVACA	RVAHU	RSTVA
54	VRNA	0.388612	1.315392	0.23977	1.943773	0.015376	0.208956	-0.54889	0.62	0.040061	-0.34588	-0.15828
55	WOMF	0.899384	1.204667	0.169895	2.273947	0.023582	0.539396	-0.12248	1.04	-0.09402	0.129014	0.099562
56	ABDA	0.409707	1.610476	0.379066	2.399249	0.050274	0.691236	-0.28883	0.57	-2.05555	-6.5251	-0.49802
57	AHAP	0.226271	1.762453	0.432609	2.421332	0.072217	0.828809	0.495339	1.07	0.102426	0.411624	0.172895
58	AMAG	0.229552	2.716216	0.631841	3.577608	0.097156	0.497575	-0.32462	0.43	-0.52104	-4.65223	-0.23245
59	ASBI	0.311673	1.147323	0.128406	1.587401	0.019462	0.462045	-0.10994	0.58	0.033281	0.027841	0.021677
60	ASDM	0.34141	1.323641	0.244508	1.909559	0.029278	0.39218	0.104094	0.43	0.042665	0.188459	0.125424
61	ASJT	0.394975	2.850265	0.649155	3.894395	0.051622	0.545505	0.119641	1.26	0.221051	1.657091	0.487256
62	ASRM	0.461632	1.435747	0.303499	2.200878	0.06057	0.684577	-0.053503	0.65	0.02884	0.113865	0.059996
63	LPGI	0.124429	2.703865	0.630159	3.458453	0.03753	0.327815	0.156525	0.15	0.075226	1.306814	0.345953
64	MREI	0.287316	2.793024	0.641965	3.722306	0.09122	0.949562	0.466528	0.87	0.026611	0.471646	0.072744
65	PNIN	0.284544	22.83059	0.956199	24.07134	0.04936	0.328612	0.952617	0.34	0.108736	9.039735	0.028711
66	PNLF	0.075189	13.26619	0.92462	14.266	0.065734	0.278759	0.607822	0.72	-0.00881	-1.37245	-0.00707
67	AKSI	0.141075	1.225477	0.183991	1.550543	0.020263	0.152135	-0.03182	1.11	0.001852	0.15883	0.121508
68	KREN	0.223984	1.651631	0.394538	2.270152	0.026017	0.144565	-0.102578	1.75	0.036313	0.420566	0.206843
69	PANS	0.290125	8.770554	0.885982	9.946661	0.144897	0.215606	0.278141	0.88	0.153119	4.255081	0.107443
70	PEGE	0.074494	2.88682	0.653598	3.614912	0.078995	0.122021	0.10438	0.85	-0.0364	0.315699	0.042533
71	RELI	0.2115	4.203904	0.762126	5.177531	0.080512	0.163715	-1.081597	1.58	0.072532	2.146999	0.248293
72	TRIM	0.303691	1.222543	0.182033	1.708267	0.022578	0.20089	-0.34744	1.54	-0.02601	-0.07565	-0.04766
73	BTEL	0.075828	1.33833	0.2528	1.666959	0.008616	0.240038	0.245329	0.82	0.003429	-0.22929	-0.10929
74	ISAT	0.154518	2.071074	0.517159	2.74275	0.02722	0.342	0.008846	1.43	-0.02924	-0.0914	-0.02041
75	TLKM	0.491019	2.880066	0.652786	4.023871	0.116536	0.691899	0.054718	5.08	-0.03959	0.264839	0.035162
76	TRAM	0.114947	3.411343	0.70686	4.23315	0.061891	0.223604	0.1387	4.22	0.045769	1.357008	0.193636

Data Laporan Keuangan Tahun 2010

Tahun	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB	RVACA	RVAHU	RSTVA
1	BAYU	0.326574	1.278636	0.217916	1.823126	0.034155	5.521846	0.057652	0.83	0.043278	0.26217	0.201717
2	INPP	0.079557	2.384538	0.580632	3.044727	0.02949	0.103904	3.009246	0.95	0.062184	0.613412	0.145244
3	PANR	0.450817	1.127741	0.113272	1.69183	0.010368	3.005203	0.21888	1.07	0.084743	-0.04366	-0.03305
4	PDES	0.100284	1.44219	0.30661	1.849084	0.021105	1.269093	0.143199	1.24	0.014711	-0.01852	-0.00879
5	SHID	0.16611	1.462713	0.316339	1.945162	0.028735	0.220957	0.096346	3.74	0.0283	0.178996	0.095327
6	ABBA	0.375553	1.081134	0.075046	1.531733	0.006137	0.447876	0.197933	6.96	0.225698	-0.02591	-0.02165
7	FORU	0.537348	1.548766	0.354325	2.440438	0.034958	1.821807	0.225839	0.5	0.126461	0.365935	0.199754
8	IDKM	0.141794	1.06418	0.06031	1.266284	0.008625	0.778778	-0.1222	2	0.040418	-0.01336	-0.01165
9	JTPE	0.467929	3.378829	0.704039	4.550798	0.319765	1.8868	0.64596	1.76	0.045954	1.255524	0.175003
10	MNCN	0.221968	2.563505	0.609909	3.395382	0.089089	0.592434	0.237538	0.88	0.050253	0.586084	0.115618
11	SCMA	0.377215	3.298215	0.696806	4.372235	0.210739	0.766426	0.194239	4.59	0.072532	1.039348	0.139505
12	TMPO	0.746437	1.09143	0.083771	1.921638	0.034641	1.183811	0.01029	0.8	0.095281	0.057985	0.051408
13	ASGR	0.509714	1.657967	0.396852	2.564534	0.120526	1.593645	0.172619	1.41	0.01881	0.220178	0.092364
14	DNET	0.198203	1.03189	0.030905	1.260998	0.026398	0.989785	0.026356	4.26	-0.03578	-0.02833	-0.02589
15	MTDL	0.756924	1.513991	0.339494	2.61041	0.032202	4.183025	0.163988	0.59	0.068564	0.194552	0.097392
16	FAST	0.595419	1.503305	0.334799	2.433523	0.161481	2.404155	0.198113	5.12	-0.03494	-0.03901	-0.01683
17	PGLI	0.138325	1.028439	0.027653	1.194418	0.003351	0.359252	-0.00033	0.97	0.007907	-0.08615	-0.07515
18	PJAA	0.208856	2.15497	0.535956	2.899782	0.090338	0.581783	0.010958	1.08	-0.01796	-0.0602	-0.01261
19	PNSE	0.284999	40.45591	0.975282	41.71619	0.093151	0.633101	0.078607	0.8	-0.05059	-5.10024	-0.00277
20	PSKT	0.450783	1.073216	0.068221	1.592219	0.023133	0.958295	0.151264	2.82	-0.02114	0.008006	0.007003
21	PTSP	1.300118	1.324867	0.245207	2.870192	0.144636	2.270486	0.088346	2.58	-0.75311	0.083065	0.050489
22	PUDP	0.105769	1.712004	0.415889	2.233663	0.035511	0.23385	0.036338	0.4	0.016178	0.216639	0.084622
23	AGRO	0.401832	1.940452	0.484656	2.82694	0.004593	0.121962	0.035847	2.07	0.179822	0.350174	0.113477
24	BABP	0.357938	1.561591	0.359628	2.279157	0.001405	0.104774	0.104309	0.99	0.000843	0.025398	0.010587
25	BACA	0.092655	1.562387	0.359954	2.014996	0.005266	0.079746	0.450343	0.73	0.012393	-0.58895	-0.17522
26	BAEK	0.030726	1.812125	0.448162	2.291012	0.013755	0.076327	-0.09061	3.45	0.00277	-0.73227	-0.15882
27	BBCA	0.307489	2.881446	0.652952	3.841886	0.026137	0.08637	0.021995	4.63	-0.06643	-0.21447	-0.02404

Data Laporan Keuangan Tahun 2010 (Lanjutan)

Tahun	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB	RVACA	RVAHU	RSTVA
28	BBKP	0.342935	2.083317	0.519996	2.946248	0.010373	0.091637	0.054887	1.47	0.320247	0.292833	0.078504
29	BBNI	0.319247	2.879532	0.652721	3.8515	0.016501	0.104185	0.102175	2.18	0.277091	0.077475	0.009602
30	BBNP	0.224938	1.603389	0.376321	2.204648	0.008988	0.086017	0.114374	1.27	0.013779	-0.02681	-0.01026
31	BBRI	0.572417	3.176603	0.685198	4.434219	0.028377	0.12407	0.299349	3.53	0.038581	0.412522	0.046982
32	BDMN	0.331785	1.84384	0.457654	2.633278	0.024393	0.152289	-0.03039	2.6	0.054974	0.245628	0.083353
33	BKSW	0.323022	1.208387	0.17245	1.703859	0.000468	0.094292	0.057921	3.59	0.06562	-0.10051	-0.06355
34	BMRI	0.336393	2.942982	0.660209	3.939584	0.020495	0.09419	0.112415	3.29	0.017456	0.16574	0.020278
35	BNBA	0.18759	1.591839	0.371796	2.151224	0.010139	0.093495	0.080669	0.65	0.008506	-0.06989	-0.02642
36	BNGA	0.337603	2.766166	0.638489	3.742258	0.017738	0.096179	0.096417	2.43	-0.05594	0.168796	0.023494
37	BNLI	0.288549	2.006382	0.501591	2.796522	0.013502	0.091946	-0.00918	2.17	-0.11363	0.155781	0.041955
38	BSWD	0.087518	1.465445	0.317613	1.870577	0.022347	0.112373	0.052103	1.63	0.02799	0.369063	0.229705
39	BTPN	0.426597	1.669549	0.401036	2.497182	0.02424	0.166263	0.439898	5.65	-0.12169	0.195473	0.079427
40	BVIC	0.185476	2.964943	0.662725	3.813144	0.010364	0.101043	0.330421	0.66	0.066647	0.7217	0.108509
41	INPC	0.275031	1.438461	0.304813	2.018305	4.90E-06	9.23E-05	-0.05697	0.57	0.031955	0.236474	0.136768
42	MAYA	0.172465	1.579669	0.366956	2.119089	0.007618	0.106152	0.148402	3.67	-0.01707	0.199897	0.091714
43	MCOR	0.161597	1.37328	0.271816	1.806694	0.006497	0.087914	0.432063	2.11	0.00399	-0.03871	-0.01997
44	MEGA	0.328884	2.271597	0.559781	3.160261	0.018447	0.092376	0.078908	2.4	0.040598	0.424127	0.101062
45	NISP	0.312256	1.856142	0.461248	2.629646	0.007217	0.085744	-0.01321	1.46	0.011785	-0.09467	-0.02615
46	PNBN	0.244098	4.671434	0.785933	5.701465	0.011546	0.087617	0.146531	2.27	0.028357	-0.03962	-0.0018
47	SDRA	0.345912	2.178501	0.540969	3.065382	0.018467	0.143379	0.307112	1.74	0.012617	0.370666	0.094117
48	ADMF	0.465052	2.498619	0.599779	3.563449	0.193155	0.512813	-0.01206	3.16	-0.03808	-0.15743	-0.02372
49	BBLD	0.109771	2.235581	0.552689	2.898041	0.038236	0.173839	0.106394	0.43	0.015121	0.328872	0.077153
50	BFIN	0.126824	3.07298	0.674583	3.874387	0.093558	0.238219	0.013568	1.54	-0.04599	0.25541	0.029499
51	CFIN	0.142419	6.169787	0.83792	7.150125	0.074506	0.149457	0.222351	0.59	0.020814	-0.28143	-0.00707
52	MFIN	0.495005	1.597306	0.373946	2.466257	0.042399	0.272903	0.269736	1.33	0.044868	-0.10719	-0.03937
53	TRUS	0.162783	3.29099	0.69614	4.149914	0.070812	0.196731	0.075453	1.09	-0.00942	0.117098	0.011211

Data Laporan Keuangan Tahun 2010 (Lanjutan)

Tahun	Kode	VACA	VAHU	STVA	VAIC	ROA	ATO	GR	MB	RVACA	RVAHU	RSTVA
54	VRNA	0.283556	1.47516	0.322107	2.080823	0.020028	0.244511	0.651678	0.6	-0.10506	0.159768	0.082337
55	WOMF	0.903003	1.343501	0.255676	2.50218	0.038309	0.414597	0.075115	2.76	0.003619	0.138833	0.085781
56	ABDA	0.341254	1.918525	0.478766	2.738545	0.053556	0.542115	0.279875	0.73	-0.06845	0.308048	0.0997
57	AHAP	0.263814	1.841465	0.456954	2.562233	0.074383	0.951599	0.441883	1.07	0.037543	0.079012	0.024345
58	AMAG	0.220281	2.727378	0.633347	3.581007	0.090719	0.421251	0.094128	0.59	-0.00927	0.011162	0.001507
59	ASBI	0.31879	1.09776	0.089054	1.505604	0.010988	0.372817	0.051937	0.63	0.007117	-0.04956	-0.03935
60	ASDM	0.283143	1.227354	0.185239	1.695736	0.045924	0.3421	0.022567	1.46	-0.05827	-0.09629	-0.05927
61	ASJT	0.440159	2.70844	0.630784	3.779382	0.065784	0.634099	0.189653	1.14	0.045184	-0.14182	-0.01837
62	ASRM	0.398868	1.442861	0.306933	2.148662	0.053306	0.559148	-0.026352	0.75	-0.06276	0.007114	0.003434
63	LPGI	0.149043	3.938283	0.746082	4.833409	0.061206	0.36394	0.591193	0.22	0.024615	1.234418	0.115923
64	MREI	0.278094	2.795595	0.642294	3.715984	0.103358	0.906213	0.220904	1.21	-0.00922	0.002571	0.000329
65	PNIN	0.226017	16.61163	0.939801	17.77745	0.061529	0.286876	0.007793	0.47	-0.05853	-6.21896	-0.0164
66	PNLF	0.119358	17.45288	0.942703	18.51495	0.08745	0.296	0.220642	0.73	0.044169	4.186696	0.018082
67	AKSI	0.130575	1.284811	0.221676	1.637062	0.021325	0.140205	-0.03331	1.19	-0.0105	0.059334	0.037684
68	KREN	0.344925	1.783339	0.439254	2.567518	0.033845	0.151084	0.775315	1.95	0.120941	0.131708	0.044716
69	PANS	0.311793	8.645932	0.884339	9.842063	0.169718	0.257303	0.633859	1.05	0.021668	-0.12462	-0.00164
70	PEGE	0.086388	3.037765	0.670811	3.794964	0.049593	0.11161	0.641868	0.82	0.011894	0.150945	0.017213
71	RELI	0.137069	2.364626	0.5771	3.078796	0.024759	0.086185	-0.2866	1.78	-0.07443	-1.83928	-0.18503
72	TRIM	0.274755	1.179189	0.15196	1.605904	0.01865	0.201859	-0.08094	1.1	-0.02894	-0.04335	-0.03007
73	BTEL	0.063586	1.031079	0.030142	1.124808	0.000808	0.223841	0.008206	1.29	-0.01224	-0.30725	-0.22266
74	ISAT	0.115433	1.513036	0.339077	1.967546	0.012253	0.374805	0.051653	1.64	-0.03908	-0.55804	-0.17808
75	TLKM	0.417951	3.111405	0.678602	4.207958	0.115649	0.687954	0.014062	3.61	-0.07307	0.231339	0.025816
76	TRAM	0.153197	3.733982	0.732189	4.619368	0.048488	0.18582	0.124168	4.65	0.03825	0.322639	0.025329

LAMPIRAN 2

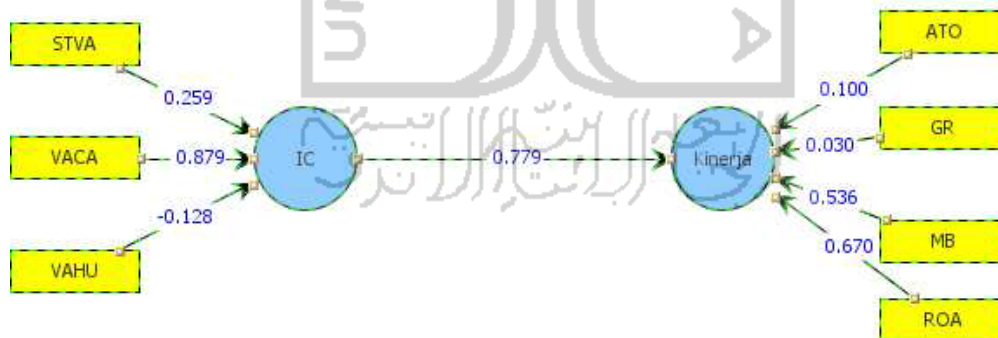
Hasil Pengujian H1

Results for inner weights

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC -> Kinerja	0.779	0.721	0.230	3.390

Results for outer loadings

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA	0.532	0.491	0.221	2.407
VACA	0.979	0.923	0.231	4.228
VAHU	-0.013	0.008	0.096	0.141
Kinerja				
ATO	0.337	0.379	0.196	1.720
GR	0.008	0.012	0.073	0.107
MB	0.732	0.577	0.295	2.482
ROA	0.857	0.829	0.206	4.155



LAMPIRAN 3

Hasil Pengujian H1 (*Recalculate*)

Results for inner weights

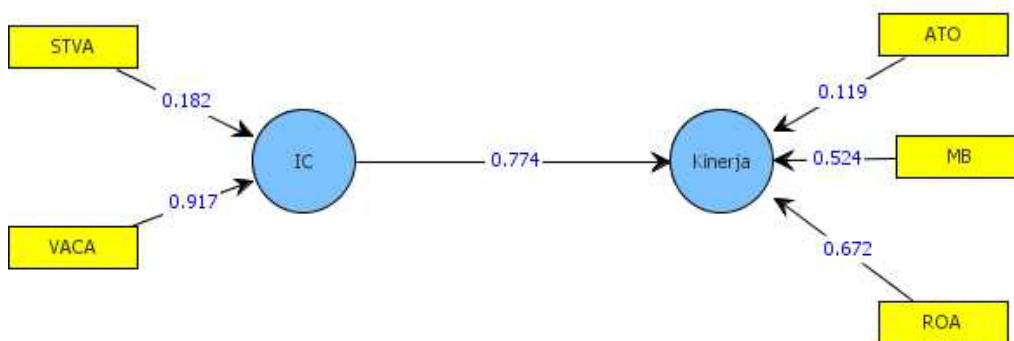
	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC -> Kinerja	0.774	0.723	0.226	3.428

Results for outer loadings

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA	0.530	0.478	0.235	2.258
VACA	0.986	0.940	0.196	5.035
Kinerja				
ATO	0.359	0.394	0.191	1.874
MB	0.723	0.520	0.320	2.259
ROA	0.861	0.844	0.216	3.980

R-square

	R-square
IC	
Kinerja	0.599



LAMPIRAN 4

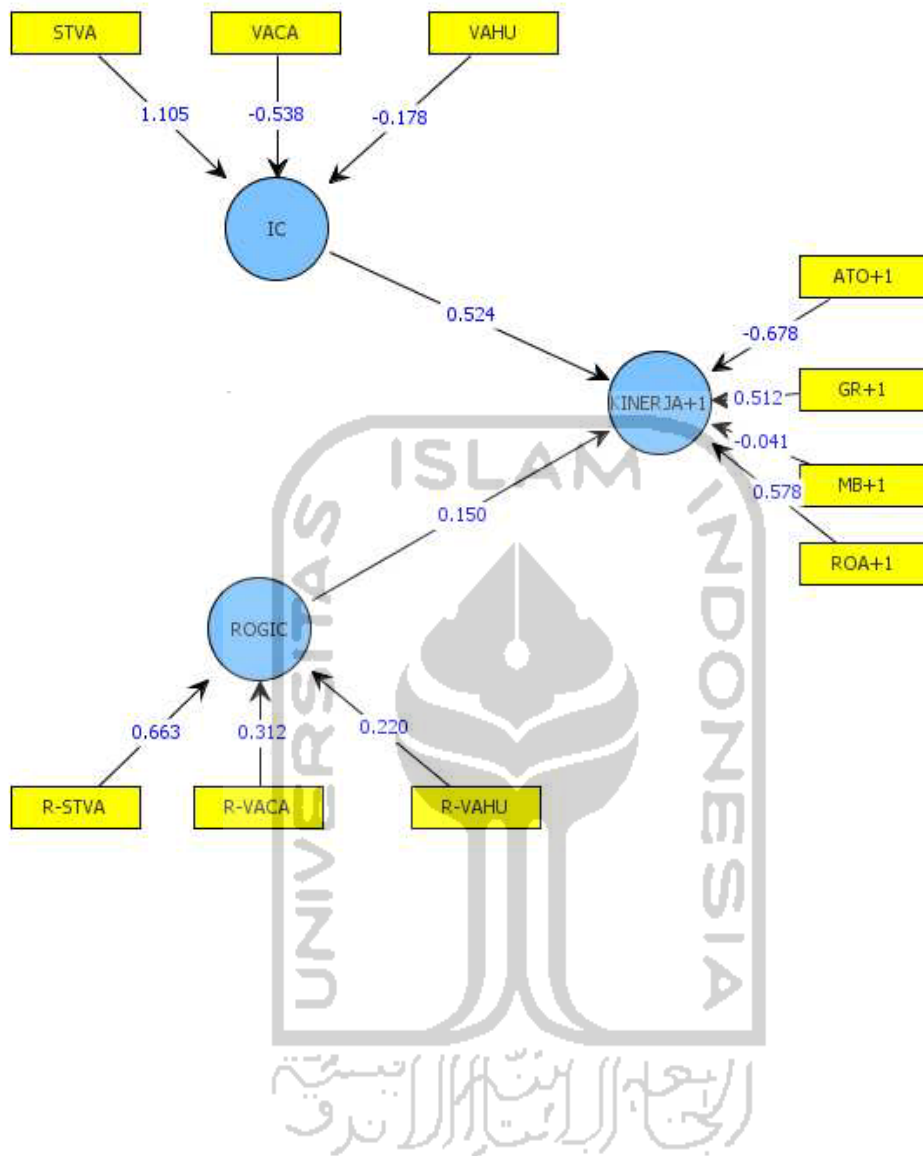
Hasil Pengujian H2 & H3

Results for inner weights

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC -> KINERJA+1	0.524	0.577	0.180	2.902
ROGIC -> KINERJA+1	0.150	0.130	0.164	0.916

Results for outer loadings

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA	0.857	0.623	0.463	1.851
VACA	-0.200	0.280	0.514	0.388
VAHU	0.308	0.206	0.262	1.172
ROGIC				
R-STVA	0.953	0.524	0.515	1.850
R-VACA	0.806	0.449	0.651	1.238
R-VAHU	0.528	0.272	0.445	1.188
KINERJA+1				
ATO+1	-0.602	-0.003	0.543	1.108
GR+1	0.622	0.187	0.466	1.334
MB+1	0.182	0.302	0.248	0.733
ROA+1	0.487	0.531	0.341	1.427



LAMPIRAN 5

Hasil Pengujian H2 & H3 (Recalculate)

Results for inner weights

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC -> KINERJA+1	0.589	0.584	0.066	8.866
ROGIC -> KINERJA+1	0.284	0.300	0.048	5.982

Results for outer loadings

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA	0.325	0.322	0.067	4.850
ROGIC				
R-STVA	0.174	0.172	0.020	8.549
KINERJA+1				
GR+1	0.197	0.188	0.037	5.326
ROA+1	0.051	0.049	0.004	11.805

R-square

	R-square
IC	
ROGIC	
KINERJA+1	0.330

